

Edisi | Juli 2026

pesona
indonesia

HALO INDONESIA

TRANSPORTATION
GOVERNMENT
TOURISM



BANDARA SULTAN BABULLAH

Menjaga Gerbang Langit Maluku Utara

**Menembus Batas Isolasi: Asa Penerbangan
Perintis di Bandara Kebar**

**Langkah Taktis Sigit Pramono
dan Inovasi Pengawasan Hybrid Otban 9**

Rp. 78.500

SATU PANGGUNG, SEJUTA POTENSI NUSANTARA

Titik Temu Strategis Investasi, Perdagangan, Pengadaan
dan Kemegahan Budaya Daerah.



"Jelajahi Ragam Komoditas Indonesia Tanpa Batas"

**DATANG DAN HADIRI KESERUAN
EVENT TAHUNAN AOE 2026 RAGAM SIDE EVENT:**

Bisnis & Pengadaan:

"Akselerasi kesepakatan lewat Business Matching Komoditi & Investasi serta Business Matching Procurement."

Kemitraan & Kebijakan:

"Perluas jejaring di Forum Perdagangan Antardaerah dan temukan solusi di Workshop Pengembangan Kapasitas Pembiayaan & Infrastruktur."

Pengalaman & Kreativitas:

"Saksikan keindahan Fashion Show Wastra Nusantara, pesona Performance Seni & Budaya, eksplorasi lokasi lewat Field Trip, serta rekam momen terbaik di Lomba Video Kreatif."

27-29 AGUSTUS 2026

**HALL 3-3A, ICE BSD
KABUPATEN TANGERANG**

Media Partner:



Ketidakjelasan Pengembalian Dana Tour Eropa Antavaya

Istri saya mengikuti program tur Antavaya di Kota Kasablanka dengan paket West Europe Tulip Festival Mt. Titlis & Seine River Cruise dengan tanggal keberangkatan 14 Maret 2026. Sebagaimana diketahui, pada saat itu terjadi situasi konflik dan ketidakpastian keamanan di kawasan Timur Tengah yang berdampak pada perjalanan internasional. Dalam kondisi tersebut, program tur yang telah kami daftarkan akhirnya dibatalkan.

Informasi yang saya peroleh sebagian besar disampaikan melalui komunikasi melalui chat elektronik. Padahal, sebagai pelanggan saya memerlukan dokumen resmi dari perusahaan

yang dapat digunakan untuk kepentingan administrasi dan pelaporan pribadi. (*)

YOSEPH YODY SUHENDRA
Jalan Bakti, Rawa Barat,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan



Penanganan Pembatalan Polis Allianz

Saya ingin menyampaikan keluhan atas pembatalan polis atau penolakan klaim terkait riwayat medis dengan nomor polis 000082828192 atas nama pemegang polis David Tjawi. Saya telah menceritakan dan menjelaskan secara jujur dan transparan kepada petugas Allianz mengenai riwayat kecelakaan saya pada tahun 2019 yang mengakibatkan pemasangan pen.



Saya memohon kepada pihak manajemen Allianz untuk melakukan investigasi internal yang mendalam serta memeriksa rekam jejak digital petugas yang bersangkutan berdasarkan bukti percakapan (chat) yang saya lampirkan.

Selain itu, saya juga memohon agar status polis saya dapat ditinjau kembali secara adil, dengan mempertimbangkan unsur itikad baik yang telah saya penuhi sejak awal sebagai nasabah awam.

DAVID TJAWI
Jl. Tanah Sereal I no.23



Bandara Sultan Babullah Ternate merupakan urat nadi utama konektivitas masyarakat Maluku Utara. Di bawah kepemimpinan Sigit Budiarto sejak Mei 2025, bandara ini menghadapi tantangan penurunan trafik penumpang akibat lonjakan harga avtur global. Pergerakan pesawat yang semula 32–34 movement dengan 1.200 penumpang per hari, menyusut menjadi 26–28 movement dengan rata-rata 800 penumpang per hari.

Meski terkendala pengetatan anggaran dan penundaan proyek overlay runway, pihak bandara menyiasatinya dengan efisiensi energi listrik dan BBM tanpa mengurangi mutu pelayanan. Kinerja penerbangan dijaga melalui rute reguler serta penerbangan perintis Susi Air. Pemulihan trafik sempat melonjak hingga 1.100 penumpang per hari saat libur sekolah.

Sinergi erat bersama Pemda Maluku Utara terbukti sukses mengawal keberangkatan dan kepulangan 5 kloter jemaah haji transit Embarkasi Makassar secara aman. Sebagai penunjang operasional, fasilitas alat pendaratan visual (PAPI) terus diperbaiki. Sigit berkomitmen membawa Bandara Sultan Babullah yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU) untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan penerbangan secara optimal dan mandiri.

- Bentuk** : Majalah
- Nama Majalah** : Halo Indonesia
- Periode** : Periode terbit bulanan
- Ukuran** : 21cm x 27,5cm
- Warna** : Full Color
- Bahasa** : Indonesia
- Finishing** : Binding (lem punggung)
- Tiras** : 15.000 eksemplar per edisi
- Rubrikasi** : Utama, Khusus, Inspirasi, Regulasi, Plesiran, Akomodasi, Style, Food, Produk, Tekno, Tip & Trik, Bugar, Buku, Film, Frame, Update, dan Agenda Acara

E-Magazine

TRANSPORTATION
GOVERNMENT
TOURISM

HALO INDONESIA

Tersedia di aplikasi



FORMULIR BERLANGGANAN



NAMA :

ALAMAT :

PEKERJAAN :

ALAMAT KANTOR :

KODE POS :

TELP RUMAH/KANTOR :

NO. HP :

MULAI BERLANGGANAN :

Pembayaran Melalui :

Bank Mandiri a/n
CV. MEDIA MAHARDIKA KHATULISTIWA

No. Rekening :

108-00-1602065-4

Info Lebih Lanjut:

Jl. Kesatrian VIII Blok H No. 23 RT. 07 RW. 03
Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur 13150
Telp : (021) 21015447, 0811 768 288

Berlangganan:

marketinghaloindonesia86@gmail.com



8 COVER STORY

Menghadapi tantangan kenaikan harga avtur global dan pengetatan anggaran, Kepala Bandara Sultan Babullah Sigit Budiarto sukses menjaga stabilitas operasional hingga

14 LAP. KHUSUS

Kepala Otban 9 Sigit Pramono blak-blakan mengenai strategi pengelolaan 19 bandara di Papua, tantangan avtur, kesiapan Pesparawi 2026, hingga metode pengawasan hybrid.



22 LAP. KHUSUS

Simak perjuangan Bandara Kebar di Kabupaten Tambrau dalam menjaga konektivitas perintis, menghadapi lonjakan harga tiket akibat avtur, hingga siasat operasional di tengah

26 LAP. KHUSUS

Menghadapi efisiensi anggaran global, Kepala Bandara Wasior Ibu Serly Mokoginta sukses melakukan pembenahan operasional, membangun kafe PNBP, hingga merangkul



30 LAP. KHUSUS

Bandara Rendani Manokwari sukses menjadi pintu gerbang utama Pesparawi Nasional XIV 2026. Simak strategi, fasilitas baru, dan tantangan aviasi di Indonesia Timur.

38 INSPIRASI

Program PFpreneur 2026 yang digagas Pertamina Foundation melahirkan 350 womenpreneur terbaik dari lebih 8.000



DAFTAR ISI



64 FILM

Setelah menjalani kehidupan penuh kejahatan dan pertumpahan darah, Robin Hood dihantui masa lalunya. Ketika terluka parah dalam sebuah



42 STYLE

Jam tangan model gelang wanita kembali menjadi tren aksesoris 2026. Simak 11 model paling elegan, mulai dari

48 TEKNO

Sering dikira hanya untuk dokumentasi video, teknologi drone kini merambah militer, pertanian, hingga logistik.

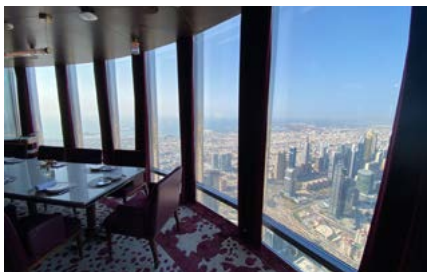
46 AKOMODASI

Memilih hotel di Bandara Soekarno Hatta akan memberikan kenyamanan bagi penumpang dengan jadwal penerbangan padat atau waktu transit panjang. Lokasi hotel yang strategis dan terhubung langsung ke terminal



50 FOODY

Bayangkan menikmati menu santapan sembari disuguhkan pemandangan kota metropolitan yang



54 BUGAR

Suhu ekstrem bukan alasan untuk berhenti berolahraga. Simak rekomendasi aktivitas terbaik, jenis latihan yang

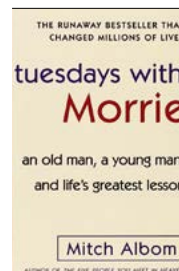
58 TIPS & TRIK

Ingin menikmati liburan musim kemarau dengan **road trip** yang seru tapi tetap sehat? Simak panduan praktis menjaga kebugaran, pola makan, dan kulit Anda



62 FRAME

Embraer, salah satu pemimpin industri kedirgantaraan dunia, yang beroperasi di segmen Penerbangan Komersial, Jet



64 BUKU

Mungkin kakek, atau guru, atau kolega, seseorang yang lebih tua, sabar dan bijaksana, yang memahami Anda ketika Anda masih muda dan

Bandara Sultan Babullah Menjaga Gerbang Langit Maluku Utara

Menghadapi tantangan kenaikan harga avtur global dan pengetatan anggaran, Kepala Bandara Sultan Babullah Sigit Budiarto sukses menjaga stabilitas operasional hingga mengawal penerbangan haji Maluku Utara.

Berdiri kokoh di pesisir utara Pulau Ternate, Bandar Udara Sultan Babullah bukan sekadar hamparan aspal tempat burung besi lepas landas. Bandara yang namanya diambil dari sosok pahlawan legendaris Maluku Utara, Sultan Babullah, merupakan urat nadi utama yang menghubungkan provinsi kepulauan ini dengan dunia luar. Di sinilah pintu gerbang utama mobilitas manusia, barang, dan harapan masyarakat Maluku Utara dipertaruhkan.

Namun, roda operasional gerbang langit ini tidak selamanya berputar di atas jalur yang mulus. Sejak pertengahan tahun lalu, industri penerbangan nasional dihantam badai kenaikan harga bahan bakar pesawat atau avtur. Dampak dari kenaikan ini terasa nyata dan langsung memukul denyut nadi pergerakan trafik udara di Ternate.

Sigit Budiarto, yang menerima tongkat estafet kepemimpinan sebagai Kepala Bandara Sultan Babullah sejak 9 Mei 2025, mengenang kembali masa-masa sebelum badai itu datang. Sebelum

lonjakan harga BBM, atmosfer operasional di bandara ini terbilang sangat bergairah.

“Rata-rata penerbangan per hari untuk regular sekitar 26 sampai dengan 28 *movement*. Kemudian ditambah dengan *charter* dan perintis, rata-rata ada 32 sampai 34 *movement* pesawat per hari,” kenang Sigit.



Pada masa-masa produktif tersebut, arus penumpang yang memadati terminal bandara stabil berada di angka 1.200 orang setiap harinya, mencakup arus kedatangan maupun keberangkatan.

Keadaan berubah secara dinamis ketika harga tiket pesawat terpaksa merangkak naik sebagai konsekuensi logis dari mahalnya biaya operasional maskapai. Puncaknya terjadi pada periode April, Mei, dan Juni, di mana jumlah penumpang melorot tajam.

Trafik pesawat reguler terkoreksi ke angka 20 hingga 22 *movement* saja per hari. Jika ditotal secara keseluruhan dengan penerbangan perintis dan *charter*, angka pergerakan harian menyusut ke kisaran 26 hingga 28 *movement*, dengan rata-rata penumpang

bertahan di angka 800 orang per hari.

Menjaga Rute & Asa Armada Baru

Di tengah penyusutan trafik tersebut, Bandara Sultan Babullah tetap berkomitmen menjaga konektivitas udara agar tidak terputus. Bandara Sultan Babullah melayani penerbangan reguler melalui maskapai Garuda Indonesia, Batik Air, Sriwijaya Air, Lion Air, Trigana Air, dan Wings Air.

Bandara Sultan Babullah juga melayani penerbangan perintis melalui maskapai Susi Air dengan rute Ternate-Gebe (Senin, Kamis, dan Sabtu), Gebe-Ternate (Senin, Kamis dan Sabtu), Gebe-Sorong (Senin dan Kamis), Sorong-Gebe (Senin

dan Kamis), Ternate-Buli (Selasa dan Jumat), Buli-Ternate (Selasa dan Jumat), Ternate-Mangoli (Selasa dan Jumat), Mangoli-Ternate (Selasa dan Jumat), Ternate-Galela (Sabtu) serta Galela-Ternate (Sabtu).

Tantangan terbesar dalam mengembangkan rute baru saat ini adalah keterbatasan operator maskapai. Kondisi ekonomi makro membuat pihak *airline* berpikir berulang kali dan melakukan kalkulasi yang sangat matang sebelum membuka rute baru.

Kendati demikian, secercah harapan baru sempat muncul ketika maskapai TransNusa berencana membuka rute Ternate-Manado (PP). Uniknya, TransNusa berencana menerbangkan pesawat jet regional terbaru buatan China, Comac ARJ.





Rencana besar yang sedianya mengudara pada 1 Juli tersebut sayangnya harus sedikit tertunda. Berdasarkan informasi terakhir, pihak maskapai masih mengurus dan menunggu turunnya izin terbang atau *flight approval* dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan.

“Rute baru tersebut untuk sementara di-*delay*. Ditunda sampai nanti setelah turunnya izin terbang tersebut, baru akan ditentukan

jadwal kemudian,” jelas Sigit memaparkan dinamika di lapangan.

Siasat Efisiensi di Tengah Pengetatan Anggaran

Bagi seorang pemimpin di instansi publik, tantangan tidak hanya datang dari faktor eksternal seperti harga BBM, melainkan juga dari kebijakan internal pemerintah terkait pengetatan dan penghematan anggaran. Bandara Sultan Babullah tidak luput dari kebijakan efisiensi ini.

Padahal, secara infrastruktur, bandara ini sudah sangat membutuhkan sentuhan perbaikan besar. Salah satu agenda mendesak yang telah diusulkan oleh Sigit dan timnya adalah proyek pelapisan ulang (*overlay*) pada landas pacu (*runway*).

Usia aspal *runway* saat ini tercatat sudah kurang lebih 10 tahun belum pernah mendapatkan pelapisan ulang, sebuah urgensi yang sangat penting demi menjaga standar keselamatan penerbangan jangka panjang. Proyek vital ini awalnya dibidik untuk masuk dalam tahun anggaran 2027.

Namun, realitas penghematan anggaran memaksa Sigit untuk memutar otak dan menetapkan skala prioritas.

“Otomatis kita tetap terdampak dengan kondisi-kondisi itu. Pasti





hampir semuanya terdampak dengan penghematan anggaran, sehingga saya tetap juga mengimbuu kepada seluruh personel maupun *stakeholder* yang ada, untuk kita melakukan efisiensi,” ungkap Sigit.

Langkah konkret yang diambil Sigit adalah melakukan penghematan ketat pada sumber-sumber energi operasional yang digunakan sehari-hari, khususnya penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak.

Strategi ikat pinggang ini dijalankan dengan pengawasan ketat, namun dengan satu syarat mati: mutu dan keamanan pelayanan publik tidak boleh berkurang sedikit pun. Operasional bandara dalam melayani masyarakat Maluku Utara harus

tetap berjalan sesuai dengan standar tertinggi.

Harmoni Sinergi Pemda & Pemulihan Musiman

Satu hal yang disyukuri oleh Sigit dalam memimpin Bandara Sultan Babullah adalah kuatnya tali koordinasi dan sinergi yang terbangun dengan Pemerintah Daerah, khususnya Pemda Provinsi Maluku Utara. Hubungan bilateral ini berjalan secara timbal balik dan harmonis. Pemda provinsi selalu memberikan dukungan penuh terhadap kebijakan bandara, dan sebaliknya, bandara berkomitmen penuh memfasilitasi kebutuhan daerah.

Bentuk dukungan nyata tersebut terlihat dari bagaimana pihak bandara memberikan pelayanan terbaik untuk akses keluar-masuk para pejabat penting, baik dari jajaran pemerintah pusat yang melakukan kunjungan kerja, maupun pejabat daerah provinsi. Selain itu, Bandara Sultan Babullah selalu siap sedia menyukseskan berbagai agenda dan kegiatan besar yang diselenggarakan oleh Pemda Maluku Utara.

Sinergi yang solid ini juga menjadi modal berharga ketika bandara menghadapi lonjakan penumpang musiman, seperti yang terjadi pada momen libur sekolah di bulan Juni hingga awal Juli. Setelah sempat lesu akibat tiket mahal, angka penumpang



harian kembali bergairah dan melonjak signifikan ke kisaran 1.000 hingga 1.100 orang per hari.

Meskipun menyambut baik pemulihan trafik ini, Sigit tetap



bersikap realistis dan waspada. Ia menyadari bahwa lonjakan tersebut merupakan efek temporer dari liburan anak sekolah. Pihaknya terus memantau apakah tren kenaikan ini dapat bertahan stabil atau kembali melandai ketika tahun ajaran baru sekolah telah dimulai.

Mengawal Penerbangan Haji & Asa Menuju BLU Unggul

Bukti paling sahih dari krusialnya peran Bandara Sultan Babullah sebagai infrastruktur strategis adalah statusnya sebagai pintu gerbang utama pemberangkatan dan kedatangan Jemaah Haji Antara bagi Provinsi Maluku Utara. Setiap tahunnya, bandara ini memikul tanggung jawab besar dalam mengantarkan tamu-tamu Allah menuju tanah suci.

Pada akhir bulan Juni lalu, bekerja sama dengan pihak penyelenggara



haji Provinsi Maluku Utara, Bandara Sultan Babullah sukses mengawal operasional keberangkatan dan kepulangan 5 kloter jemaah haji.

Mekanismenya dirancang dengan matang melalui

sistem kontes atau tender yang dilakukan Pemda untuk menyewa maskapai (*charter*) khusus rute Ternate menuju Embarkasi Makassar. Dari Makassar, jemaah baru diterbangkan langsung menuju Jeddah.

Prosesi pelepasan dan penyambutan jemaah dilakukan secara khidmat langsung di area *apron* (pelataran pesawat) Bandara Sultan Babullah. Jemaah asal Maluku Utara dilepas langsung oleh Gubernur dan disambut kembali secara hangat oleh Wakil Gubernur ketika menginjakkan kaki kembali di bumi Ternate.

Menariknya, gejala kenaikan harga avtur sama sekali tidak mengganggu jalannya ibadah ini, karena jadwal penerbangan telah dikunci dan dijamin oleh pemerintah sejak jauh-jauh hari.

Guna menunjang seluruh kegiatan besar tersebut, pembenahan fasilitas

darat dan udara terus dikebut. Di sisi udara, Sigit tengah memprioritaskan perbaikan alat bantu pendaratan visual, PAPI (*Precision Approach Path Indicator*) di ujung *runway* 14 yang sempat mengalami kerusakan.

Targetnya, dalam satu hingga dua bulan ke depan, fasilitas ini sudah berfungsi normal kembali sehingga pesawat dapat mendarat dengan aman dari kedua ujung landasan. Sementara di sisi darat, perawatan berkala pada fasilitas terminal terus dilakukan demi kenyamanan penumpang.

Menutup perbincangan, Sigit menekankan visi besarnya membawa Bandara Sultan Babullah yang kini berstatus Badan Layanan Umum (BLU) untuk naik kelas. Status BLU menuntut bandara ini untuk tidak sekadar beroperasi, melainkan harus terus meningkatkan kualitas pelayanan secara optimal, mandiri, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat pengguna jasa penerbangan. Di bawah kawalan Sigit Budiarto, gerbang langit Maluku Utara ini bersiap menyongsong masa depan yang lebih cerah dan terkoneksi kuat. (***)

HEMAT AIR

SELAMATKAN

BUMI



Gunakan air seperlunya,
Simpan untuk generasi berikutnya

Iklan Layanan Masyarakat ini dipersembahkan oleh



Halo Indonesia Magazine



majalah_haloindonesia



@majalah_haloindonesia



redaksi halo indonesia



Langkah Taktis Sigit Pramono dan Inovasi Pengawasan Hybrid Otban 9

Kepala Otban 9 Sigit Pramono blak-blakan mengenai strategi pengelolaan 19 bandara di Papua, tantangan avtur, kesiapan Pesparawi 2026, hingga metode pengawasan hybrid.

Memimpin wilayah udara di pulau paling timur Indonesia bukanlah perkara sepele. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah 9 (Otban 9) mengemban tanggung jawab masif dalam mengawasi jalannya roda transportasi udara di 19 bandar udara yang tersebar di Papua Barat, Papua Barat Daya, hingga sebagian Papua Tengah (Nabire) dan Biak (Papua).

Di tengah tantangan geografis dan dinamika ekonomi nasional, nakhoda kepemimpinan Otban 9 harus bergerak taktis demi memastikan aspek keselamatan publik tetap kokoh sebagai harga mati.

Ujian nyata terdekat yang telah dihadapi oleh jajaran Otban 9 adalah gelaran akbar Pesparawi 2026 di Manokwari. Sebagai pintu gerbang utama kedatangan ribuan kontingen, kesiapan bandara setempat diuji hingga batas maksimal.

Kepala Otban 9, Sigit Pramono, mengungkapkan bahwa lembaganya fokus memberikan dukungan penuh di sektor fasilitasi transportasi udara serta manajemen keselamatan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP).

“Salah satu aspek unik yang menjadi perhatian serius adalah rencana seremoni menerbangkan balon udara oleh pihak panitia yang jalurnya bersinggungan langsung dengan keselamatan penerbangan,” ujar Sigit, kepada Halo Indonesia, beberapa waktu lalu.



Tata Kelola Ekonomi & Strategi Finansial

Dinamika harga bahan bakar pesawat (Avtur) global berimbas langsung pada struktur biaya operasional maskapai di seluruh Indonesia. Merespons kondisi tersebut, Kementerian Perhubungan menetapkan kebijakan penyesuaian biaya tambahan (*surcharge*). Menariknya, wilayah kerja Otban 9 di Papua justru memperlihatkan daya tahan yang stabil terhadap gejolak harga ini berkat adanya intervensi strategis dari pemerintah melalui kebijakan penghapusan PPN. Di sisi lain, menurut Sigit, kebijakan pengetatan anggaran belanja negara menuntut Otban 9 untuk memutar otak dalam menjalankan fungsi pengawasan regulasi PM

Perhubungan No. 41. “Otban 9 mengadopsi metode pengawasan berkesinambungan yang memadukan inspeksi langsung di lapangan (*on-site*) dengan pemanfaatan teknologi digital (*hybrid*),” ujar Sigit. Siasat ini berhasil mengelompokkan skala prioritas tanpa menurunkan standar kualitas pengawasan keselamatan penerbangan sedikit pun.

Pengembangan Infrastruktur

Sigit mengatakan, komitmen jangka panjang untuk memperkuat pengawasan udara di tanah Papua dibuktikan melalui penyempurnaan sarana fisik Gedung Kantor Otban 9. Pembangunan gedung pusat kendali ini dirancang dalam dua tahap

penganggaran utama.

“Memasuki tahun berjalan 2026, pengerjaan kini telah memasuki tahap kedua atau fase final yang berfokus pada desain interior serta penyelesaian akhir (*finishing*) seluruh ruangan dengan progres menyentuh angka hampir 60 persen,” terang Sigit.

Menatap tahun-tahun ke depan, Sigit menambahkan, kunci utama keberhasilan masa depan terletak pada koordinasi lintas sektor yang kokoh, baik bersama pemerintah daerah tingkat provinsi/kabupaten maupun operator pengelola bandar udara.

“Kolaborasi yang solid antar-pemangku kepentingan menjadi pilar fundamental guna mewujudkan

ekosistem penerbangan Papua yang aman, andal, dan nyaman bagi seluruh lapisan masyarakat,” jelas Sigit.

Mengawal Langit Papua

Tanah Papua bukanlah wilayah baru bagi Sigit Pramono. Pria kelahiran Kediri, 4 Agustus 1977 ini telah mendedikasikan sebagian besar perjalanan hidup dan karir profesionalnya untuk mengawal keselamatan serta kelancaran transportasi udara di bumi Cenderawasih.

Sebagai Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX (Otban 9), Sigit saat ini memikul tanggung jawab besar memimpin dan

mengawasi jalannya roda operasional di 19 bandar udara strategis yang tersebar di Papua Barat, Papua Barat Daya, sebagian Papua Tengah (Nabire), hingga Papua (Biak).

Langkah awal keterikatan Sigit dengan dunia kedinasan penerbangan sipil dimulai saat ia menempuh pendidikan formal. Selepas merampungkan program Diploma IV, ia memantapkan langkahnya dengan melanjutkan studi S1 di sekolah kedinasan penerbangan bergengsi nasional, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug, Banten. Bekal keilmuan teknis yang kuat di Curug menjadi modal fundamental yang membentuk ketajaman analisisnya dalam industri navigasi udara.

Seolah ditakdirkan untuk mengabdikan di timur Indonesia, tak lama setelah merampungkan pendidikan penerbangannya, Sigit langsung ditempatkan di gerbang udara utama Papua, yaitu Bandara Sentani, Jayapura pada tahun 1998.

Setelah sempat kembali ke Jakarta untuk bertugas di lingkungan Balai Kalibrasi Fasilitas Penerbangan hingga pertengahan tahun 2022, kepercayaan besar kembali menghampirinya. Tepat pada bulan Juli 2022, Kementerian Perhubungan memberikan amanah baru yang dijabatnya hingga saat ini: Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX yang bermarkas di Manokwari, Papua Barat.

Berbekal pengalaman empiris yang luar biasa kaya—mulai dari memegang kunci teknis di lapangan, merumuskan regulasi navigasi di pusat, hingga memimpin kantor otoritas wilayah—Sigit Pramono kini menjadi figur sentral dalam ekosistem transportasi udara Papua.

Sambil terus memperkaya kompetensinya secara akademis lewat gelar Magister Manajemen dari Universitas Cendrawasih Jayapura, ia terus melangkah mantap memimpin integrasi pelayanan, menjamin pengawasan kelaikan udara yang presisi, serta mengawal keselamatan penerbangan sipil di 19 bandara bawah komandonya demi kemajuan masyarakat Papua. (**)



STOP!

ILLEGAL LOGGING

Jangan jadikan **Hutan** menjadi
dongeng bagi anak cucu kita

Iklan Layanan Masyarakat ini dipersembahkan oleh **HALO**
INDONESIA



Halo Indonesia Magazine



majalah_haloindonesia



@majalah_haloindonesia



redaksi halo indonesia



Dedikasi Negeri Seribu Suluk: Layanan Prima Penerbangan Haji di Bandara Tuanku Tambusai

Pemkab Rokan Hulu sukses menyelenggarakan penerbangan haji 2026 melalui UPBU Kelas III Tuanku Tambusai. Intip sinergi lintas sektor dan komitmen untuk hadirkan pelayanan prima.

Senyum haru dan lambaian tangan ratusan jemaah haji asal Kabupaten Rokan Hulu menandai awal dari sebuah perjalanan suci menuju Tanah Suci Mekah. Musim haji tahun ini bukan sekadar rutinitas ibadah, melainkan telah menjelma menjadi momentum yang sangat emosional sekaligus membanggakan bagi seluruh masyarakat yang mendiami “Negeri Seribu Suluk”.

Di balik kekhusyukan dan air mata bahagia para jemaah, terdapat komitmen penuh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Di bawah komando Bupati Bapak Anton, S.T., M.M. bersama Wakil Bupati Bapak H. Syafaruddin Poti, S.H., M.M., serta didukung penuh oleh Sekda Kabupaten Rokan Hulu Bapak Drs. H. Yusmar, M.Si., pemerintah daerah hadir secara nyata. Perhatian dan keseriusan

jajaran pimpinan ini dirasakan langsung oleh para jemaah sejak hari pertama keberangkatan hingga mereka kembali menginjakkan kaki di tanah air.



Tahun ini, jemaah calon haji Kabupaten Rokan Hulu yang tergabung dalam Kelompok Terbang (Kloter) 8 dan 12 mendapatkan fasilitas serta atensi yang luar biasa dari pemerintah setempat. Pemkab Rokan Hulu tidak tanggung-tanggung dalam mengalokasikan sumber daya demi memastikan seluruh jemaah

dapat beribadah dengan tenang dan khusyuk.

Sinergi Lintas Sektor di Gerbang Udara Daerah Puncak dari komitmen ini diwujudkan melalui kesiapan infrastruktur transportasi lokal. Seluruh rangkaian operasional penerbangan haji, yang dilaksanakan pada tanggal 28 April dan 3 Mei 2026, sukses dilaksanakan di UPBU Kelas III Tuanku Tambusai. Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu bersinergi secara intensif lintas sektor untuk menyiapkan pelayanan prima di bandar udara tersebut. Demi menjamin keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penerbangan, pihak bandar udara mengerahkan seluruh lini pelayanan dan unit teknisnya secara optimal. “Melalui kesuksesan operasional berskala besar ini, Pemkab Rokan Hulu bersama UPBU Kelas III Tuanku Tambusai membuktikan komitmen





Tepung Tawar: Berkah dan Harapan Masa Depan

Sebagai penutup dari seluruh rangkaian prosesi suci ini, tradisi luhur Tepung Tawar pun digelar hangat untuk menyambut kepulangan para tamu Allah. Tradisi ini bukan sekadar prosesi seremonial, melainkan menjadi simbol penanda bahwa doa dan harapan besar dipanjatkan agar kemabruran ibadah yang dibawa oleh para jemaah haji dapat mengalirkan keberkahan yang melimpah.

Melalui kesuksesan sinergi ini, kepulangan jemaah diharapkan mampu mempererat tali persaudaraan serta membawa kedamaian dan kerukunan bagi kemajuan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Rokan Hulu di masa-masa yang akan datang. Rokan Hulu tidak hanya sukses memberangkatkan warganya ke tanah suci, tetapi juga berhasil menaikkan kelas standar pelayanan publiknya ke level tertinggi. (***)

nyata dalam menghadirkan pelayanan publik yang humanis, responsif, dan berintegritas.”

Kesiapan operasional ini diawali dari komitmen Unit PKP-PK yang menyiagakan armada khusus serta personel terlatih di sisi udara untuk menjamin standar keselamatan tertinggi. Langkah krusial ini didukung penuh oleh Unit Bangland yang bekerja ekstra dalam memelihara kelaikan landas pacu (*runway*), *taxiway*, hingga area *apron* agar proses pendaratan pesawat berjalan mulus tanpa hambatan.

Keandalan Teknis di Balik Layar

Di sisi fasilitas operasional dan interior bandara, aspek teknis dipersiapkan tanpa celah. Unit Listrik mengemban tugas vital dengan memastikan pasokan daya utama maupun cadangan tetap andal tanpa kedipan sedikit pun selama prosesi berlangsung. Sementara itu, Unit Elektronika Bandara terus menjaga keandalan sistem komunikasi dan alat navigasi agar koordinasi lintas udara antara pilot dan *air traffic controller* tetap akurat.

Faktor keamanan yang menjadi pilar utama juga tidak luput dari perhatian. Keamanan di seluruh area terminal diperketat oleh Unit Avsec (*Aviation Security*). Integrasi yang solid dari seluruh fasilitas teknis yang dipersiapkan secara matang ini berhasil membuktikan kapabilitas UPBU Kelas III Tuanku Tambusai sebagai gerbang udara daerah yang andal dan mampu melayani penerbangan berskala besar. Keberhasilan penyelenggaraan ini puncaknya terlihat pada kepulangan jemaah haji yang berjalan dengan sangat lancar pada tanggal 10 dan 16 Juni 2026. Momentum ini menjadi tonggak sejarah baru yang menegaskan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Rokan Hulu.



BUANGLAH SAMPAH

Ditempat yang telah di sediakan



Yuk pilah sampah dari rumah masing-masing
Jagalah kebersihan lingkungan untuk bumi yang lebih baik.

Iklan Layanan Masyarakat ini dipersembahkan oleh



Halo Indonesia Magazine



majalah_haloindonesia



@majalah_haloindonesia



redaksi halo indonesia

Menembus Batas Isolasi: Asa Penerbangan Perintis di Bandara Kebar

Simak perjuangan Bandara Kebar di Kabupaten Tambrauw dalam menjaga konektivitas perintis, menghadapi lonjakan harga tiket akibat avtur, hingga siasat operasional di tengah keterbatasan anggaran demi keselamatan penumpang.



Di tengah hamparan hijau Distrik Injai, Kabupaten Tambrauw, sebuah landasan pacu berukuran 800 X 18 meter membentang membelah kesunyian. Itulah Bandar Udara (Bandara) Kebar.

Meskipun ukurannya terbilang minimalis dan berjarak sekitar 20 km dari Kota Fef, peran infrastruktur milik Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang dikelola oleh UPT Pemda ini sama sekali tidak bisa dipandang sebelah mata.

Bandara Kebar adalah urat nadi strategis yang merajut konektivitas masyarakat dari dan menuju Provinsi Papua Barat Daya. Bagi masyarakat setempat, kehadiran penerbangan perintis bukan sekadar pilihan moda transportasi, melainkan sebuah kemewahan aksesibilitas yang memangkas waktu dan jarak.

Namun, mengoperasikan bandara di pedalaman Papua membawa cerita tersendiri—sebuah dinamika yang memadukan keterbatasan anggaran, tuntutan keselamatan yang tinggi,



hingga harapan akan masa depan mobilitas yang lebih baik.

Menghubungkan Dua Korwil Utama

Saat ini, denyut nadi penerbangan di Bandara Kebar terbagi ke dalam dua wilayah koordinator (Korwil), yaitu Sorong dan Manokwari.

Kepala Bandara Kebar, Frengky Kumendong, S.E., menjelaskan bahwa frekuensi penerbangan saat ini dilayani dua kali dalam seminggu.

“Frekuensi penerbangan Bandara Kebar – Bandara Manokwari dilayani dua kali dalam seminggu, yaitu Rabu dan Sabtu. Dan untuk Kebar – Sorong juga terdapat dua kali penerbangan dalam seminggu di Rabu dan Sabtu,” ungkap Frengky kepada Halo Indonesia.

Maskapai perintis Susi Air menjadi aktor utama yang melayani rute-rute ini dengan mengandalkan keandalan pesawat jenis Cessna Caravan. Sistem penerbangan yang diterapkan adalah rute sekali jalan (*one-way route*). Berikut adalah detail operasional perintis di Bandara Kebar:

Rute Penerbangan	Maskapai & Jenis Pesawat	Jadwal Operasional	Frekuensi
Manokwari - Kebar (PP)	Susi Air (Caravan)	Rabu & Sabtu	2x Seminggu
Sorong - Kebar (PP)	Susi Air (Caravan)	Rabu & Sabtu	2x Seminggu



Avtur Naik, Tiket Melonjak

Operasional penerbangan tidak selamanya berjalan mulus. Kondisi global yang tidak menentu belakangan ini turut memicu kenaikan harga bahan bakar penerbangan (avtur) secara signifikan. Dampak domino dari kenaikan harga avtur ini langsung dirasakan oleh masyarakat lokal melalui lonjakan harga tiket pesawat yang diberlakukan oleh Susi Air.

Frengky menceritakan, pihaknya sempat menerima pertanyaan dan keluhan dari masyarakat, khususnya dari Sorong, yang dikejutkan oleh kenaikan harga tiket berkisar antara Rp400.000 hingga Rp600.000.

“Kenaikan harga tiket penumpang dilakukan sepihak oleh Susi Air guna mengantisipasi lonjakan harga avtur,” jelas Frengky setelah berkoordinasi dengan pihak maskapai di Sorong.

Melalui pendekatan yang persuasif, pihak bandara memberikan



pemahaman logis kepada masyarakat. Hasilnya, warga dapat menerima kondisi tersebut dengan baik, dan roda penerbangan dari serta menuju Kebar pun tetap berjalan tanpa hambatan.

Pesawat Menjadi Primadona

Menariknya, meskipun harga tiket merangkak naik, permintaan pasar terhadap penerbangan di Bandara Kebar tetap menunjukkan tren yang sangat positif. Rute Sorong – Kebar menjadi jalur yang paling padat dan diminati. Alasan utamanya

adalah efisiensi waktu dan faktor keselamatan.

Jika menempuh jalur darat dari Sorong menuju Kebar, masyarakat harus berhadapan dengan medan jalan yang ekstrem dengan waktu tempuh melelahkan berkisar antara 8 hingga 10 jam.

Sebaliknya, jalur Manokwari menuju Kebar kini sudah memiliki kondisi jalan darat yang cukup baik, sehingga sebagian masyarakat masih memilih moda transportasi darat untuk rute tersebut

Fokus pada Skala Prioritas

Tantangan terbesar yang dihadapi manajemen Bandara Kebar berakar pada keterbatasan anggaran operasional. Akibat program efisiensi anggaran yang diterapkan oleh pemerintah pusat, Bandara Kebar sempat tidak mendapatkan alokasi program pembangunan fisik sepanjang tahun 2024 hingga 2025.

Selama dua tahun tersebut, Frengky dan timnya hanya fokus pada upaya pemeliharaan fasilitas yang ada.

Angin segar baru berembus pada tahun 2026. Pemerintah kembali mengucurkan anggaran pembangunan fisik yang dialokasikan untuk membenahi fasilitas perumahan dinas karyawan.

“Kami mengusulkan yang *mandatory* saja. Artinya memang betul-betul urgent untuk memberikan solusi keterbatasan anggaran,” kata Frengky.

Saat ini, bandara didukung oleh 40 karyawan namun baru memiliki dua rumah dinas. Melalui proyek tahun 2026, sedang dibangun mes berpintu dan penambahan enam pintu rumah dinas baru. Target akhirnya, bandara akan memiliki delapan rumah dinas ditambah satu rumah dinas Kepala Bandara.

“Fasilitas layak huni ini diharapkan mampu menampung kuota karyawan sehingga aktivitas operasional bandara sehari-hari dapat berjalan lebih optimal,” ujar Frengky.



Mengamankan Langit Kebar

Bagi Frengky Kumendong, keterbatasan anggaran bukanlah alasan untuk melonggarkan standar keselamatan dan keamanan penerbangan. Selama 5 tahun masa baktinya di Bandara Kebar, aspek *safety and security* tetap menempati kasta tertinggi dalam prioritas kerjanya.

Salah satu tantangan unik di bandara pedalaman adalah potensi masuknya hewan liar ke area landasan pacu. Meski Bandara Kebar sudah dikelilingi oleh pagar pembatas, prosedur pemeriksaan manual yang ketat tetap dijalankan tanpa kompromi.

Setiap kali ada jadwal pesawat yang akan mendarat (*flight schedule*), tim bandara wajib melakukan inspeksi kesiapan landasan.

“Kami melakukan inspeksi 30 menit atau 1 jam sebelum pesawat mendarat dengan melakukan patroli secara manual keliling di seputaran Bandara Kebar. Ini demi memastikan pesawat selamat saat mendarat,” tegas Frengky menguraikan komitmennya.

Harapan Tambahan Frekuensi

Melihat tingginya animo dan ketergantungan masyarakat terhadap moda transportasi udara—khususnya pada rute Kebar – Sorong, Frengky menggantungkan harapan besar



agar jumlah frekuensi penerbangan di Bandara Kebar dapat ditambah di masa mendatang.

Langkah krusial ini dinilai mendesak agar mobilisasi masyarakat, distribusi logistik, dan roda perekonomian di Kabupaten Tambrau dapat bergerak lebih cepat.

“Kami menginginkan hal ini dapat ditindaklanjuti oleh satuan pelayanan (satpel) pemerintah daerah,” pungkas Frenky menutup perbincangan.

Terkait Bandara Werur, yang terletak di Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat Daya sudah selesai dibangun dan siap dioperasikan, menurut Frenky, bandara tersebut merupakan bagian pengelolaan dari Bandara Sorong. “Pada saat saya

diserahkan Bandara Sorong, maka saya juga melakukan pengelolaan Bandara Werur. Setelah Bandara Sorong dinyatakan belum ada Satpel, akhirnya Bandara Werur diberikan ke Bandara Kebar karena berada dalam area satu kabupaten,” ujar Frenky.

Dia menambahkan, saat ini Bandara Werur masih belum beroperasi karena di palang oleh masyarakat sekitar. Saat itu, Bandara Werur diserahkan ke Bandara Kebar pada Januari 2025. Pemda setempat berupaya menargetkan membuka Bandara Werur pada Oktober 2025 dengan satu penerbangan dengan rute Manokwari-Werur. Akan tetapi penerbangan tersebut belum terwujud,” terang Frenky.

Padahal, Frenky menambahkan,

sudah dimasukkan satu mata anggaran di tahun 2026, akan tetapi hingga saat ini Bandara Werur sebab Pemda setempat belum dapat menyelesaikan pembayaran pembebasan tanah untuk Bandara Werur. “Sehingga sampai sekarang belum ada penerbangan di Bandara Werur,” ujar dia.

Sebagai informasi, Bandara Werur sejatinya merupakan pangkalan udara tua yang didirikan pada saat Perang Dunia II dan dipergunakan oleh pasukan Jepang dan Sekutu secara bergantian. Namun hingga tahun 2012, pangkalan udara ini tidak dipergunakan lagi.

Pada tahun itu atas inisiatif Pemerintah Daerah setempat pangkalan udara yang terbengkalai tersebut mulai dibangun kembali menjadi sebuah bandar udara. Kemudian dengan menggunakan dana dari APBN, Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan membangun kembali bandara ini mulai tahun 2015.

Saat ini Bandara Werur memiliki dimensi runway 30 x 1400 m (lapisan hotmix tebal 5 cm), Taxiway 94 x 18 m, Apron 85 x 70 m, Gedung terminal penumpang 600 m², Gedung PKP-PK: 200 m², dan Gedung kantor 135 m². Maskapai yang pernah beroperasi adalah Susi Air.

“Lewat kolaborasi yang erat antara Kementerian Perhubungan, pemerintah daerah, dan maskapai, Bandara Kebar siap terus mengudara, menembus keterbatasan di ufuk timur Indonesia,” pungkas Frenky. (***)

Strategi Serly Mokoginta Membawa Perubahan di Bandara Wasior

Menghadapi efisiensi anggaran global, Kepala Bandara Wasior Ibu Serly Mokoginta sukses melakukan pembenahan operasional, membangun kafe PNBP, hingga merangkul masyarakat sekitar demi kemajuan transportasi udara Papua.



Kondisi perekonomian global yang sedang tidak baik-baik saja memaksa Pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah strategis. Salah satu kebijakan pahit yang harus ditempuh adalah efisiensi anggaran di berbagai lini.

Dampak dari kebijakan ini tentu saja bak riak air yang merembet ke berbagai sektor infrastruktur, tidak terkecuali pada simpul-simpul transportasi udara di daerah pelosok seperti Bandara Wasior. Sebagai nakhoda di bandara tersebut, Kepala

Bandara Wasior, Ibu Serly Mokoginta, SE., merasakan betul bagaimana ketatnya ruang gerak operasional akibat kebijakan efisiensi ini.

Namun, bagi seorang Serly, keterbatasan anggaran bukanlah alasan untuk melempar handuk dan berdiam diri. Alih-alih mengeluh, sosok pemimpin wanita ini justru melihatnya sebagai tantangan untuk melahirkan inovasi dan solusi kreatif.

“Kami berupaya mengatur anggaran yang tersedia agar pemanfaatannya lebih optimal bagi kebutuhan

operasional Bandara Wasior,” ujar Serly dengan nada optimis.

Langkah awal yang diayunkannya sejak menginjakkan kaki di Wasior adalah melakukan pembenahan total pada manajemen operasional. Serly menyadari bahwa di tengah keterbatasan finansial, aset terbesar yang dimiliki oleh instansinya adalah sumber daya manusia dan potensi internal yang belum digali secara maksimal.

Dengan pendekatan yang humanis namun tetap tegas, ia mulai

menyuntikkan semangat baru kepada seluruh jajarannya. Operasional bandara, baginya, harus tetap berjalan prima demi memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat pengguna angkutan udara di Papua.

Inovasi Kafe Bandara dan Lompatan PNBP

Geliat bandara di daerah tidak selalu melulu soal jadwal penerbangan yang padat atau deru mesin pesawat yang memekakkan telinga. Di Bandara Wamibia, sebuah inovasi justru lahir dari kepekaan melihat sudut-sudut potensial yang selama ini terlewatkan. Bandara bukan lagi sekadar tempat transit dan ruang tunggu yang kaku, melainkan ruang yang bisa dioptimalkan untuk mendatangkan manfaat ekonomi yang lebih besar.

Langkah inovatif ini dimotori langsung oleh Kepala Bandara Wamibia, Serly. Di tangan kepemimpinannya, area bandara mulai bersolek dan melahirkan terobosan baru berupa fasilitas kafe. Kehadiran tempat bersantai ini bukan sekadar pemanis fasilitas publik, melainkan bagian dari

strategi matang untuk mendongkrak Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bagi Bandara Wamibia.

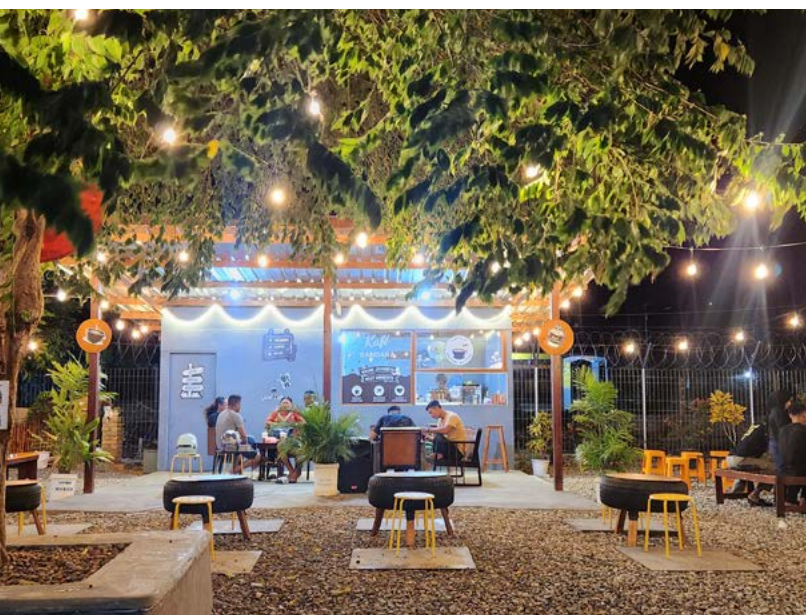
“Ide pembuatan kafe berasal dari saya dengan melihat potensi yang dapat dioptimalkan dan dikembangkan untuk mendapatkan PNBP bagi Bandara Wamibia,” tutur Serly merefleksikan awal mula gagasan tersebut.

Sebuah ide besar tidak akan pernah terwujud tanpa adanya eksekusi yang solid. Sadar bahwa perubahan membutuhkan dukungan kolektif, Serly tidak bergerak sendirian. Gagasan segar mengenai pembangunan kafe ini pertama kali ia gulirkan dan diskusikan bersama para karyawan dalam sebuah momen diklat pada acara *airport partnership*. Forum tersebut menjadi wadah curah ide untuk merancang masa depan pengembangan Bandara Wamibia.

Respon yang didapatkan rupanya sangat positif. Rencana tersebut disambut hangat oleh seluruh elemen internal bandara. “Saat itu, saya memilih untuk membuat kafe dan mendapat dukungan dari para

karyawan. Hal ini terbukti, semua karyawan ikut berperan dalam pembangunan kafe Bandara Wamibia,” terang Serly dengan nada bangga.

Semangat gotong royong itu terus terjaga bahkan hingga saat kafe tersebut resmi beroperasi. Kini, pengelolaan kafe dijalankan secara mandiri oleh para karyawan. Fasilitas ini pun sukses bertransformasi menjadi salah satu sumber pendapatan non-aeronautika (*non-aero*) yang berkelanjutan bagi kas bandara.



“Semua karyawan ikut berperan dalam pembangunan kafe Bandara Wasior, bahkan hingga saat kafe dikelola oleh para karyawan dan menjadi pendapatan non-aero,” ucap Serly.

Melembagakan Kesejahteraan Lewat Koperasi

Keberhasilan mengelola lini usaha mandiri ini memicu lahirnya pemikiran untuk melangkah ke tahap yang lebih formal. Selain fasilitas kafe, manajemen Bandara Wasior kini tengah serius menggarap rencana strategis berikutnya, yakni pembentukan sebuah koperasi bandara. Langkah ini diambil sebagai wadah resmi untuk mengoordinasikan berbagai potensi ekonomi yang ada di lingkungan kerja mereka.

Proses legalitas lembaga baru ini pun terus berjalan di atas jalur yang tepat. Pengurusan badan hukum untuk organisasi koperasi tersebut saat ini sudah masuk dan ditangani oleh pihak Notaris.

Menurut Serly, pengesahan dokumen formal ini menjadi prioritas agar roda organisasi koperasi bisa segera berputar legal dan profesional.

“Jadi, pembentukan koperasi akan segera selesai dan semua dokumen sedang dalam proses pengurusan pihak notaris. Mudah-mudahan segera cepat selesai sehingga pembentukan koperasi segera terwujud,” harap Serly antusias.

Kehadiran koperasi ini diharapkan mampu menjadi pilar penguat



kesejahteraan internal sekaligus memperluas cakupan bisnis non-aeronautika bandara di masa depan.

Tantangan Infrastruktur dan Asa Perpanjangan Runway

Existing Bandara Wasior saat ini memiliki fasilitas sisi udara berupa runway dengan ukuran 600 x 18 meter dan apron berukuran 20 x 14 meter. “Bandara ini melayani penerbangan perintis yang menghubungkan Wasior dengan Manokwari dan Nabire sebagai akses transportasi udara utama bagi masyarakat Kabupaten Teluk Wondama,” ujar Serly

Dia menambahkan, Rute Manokwari – Wasior – Manokwari dilayani oleh PT ASI Pudjiastuti Aviation (Susi Air) dengan frekuensi tiga kali dalam seminggu, yaitu setiap Senin, Rabu, dan Jumat. Sementara itu, rute Nabire – Wasior – Nabire dilayani oleh PT Smart Air Aviation (Smart Air) dengan frekuensi satu kali dalam seminggu, yaitu setiap Selasa.

“Pesawat yang dioperasikan oleh Susi Air dan Smart Air memiliki kapasitas 12 seat. Namun, karena keterbatasan panjang runway yang ada saat ini, pesawat yang berangkat dari Bandara Wasior hanya dapat mengangkut sekitar 9–10 penumpang untuk memenuhi persyaratan

keselamatan operasional. Kondisi tersebut menyebabkan kapasitas angkut penumpang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal,” jelas Serly.

Di sisi lain, permintaan masyarakat terhadap layanan transportasi udara terus menunjukkan peningkatan. Tingginya kebutuhan perjalanan, baik untuk kepentingan ekonomi, pemerintahan, kesehatan, maupun pendidikan, membuat layanan penerbangan tetap diminati meskipun terjadi kenaikan harga tiket.

Oleh karena itu, pembangunan bandara baru yang selama ini menjadi salah satu prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama diharapkan dapat segera direalisasikan. Upaya tersebut perlu didukung melalui koordinasi dan komunikasi yang berkelanjutan dengan kementerian terkait serta kerja sama yang baik dengan masyarakat pemilik hak ulayat.

“Dengan tersedianya fasilitas bandar udara yang lebih memadai, diharapkan konektivitas wilayah akan semakin meningkat, pelayanan transportasi udara menjadi lebih optimal, dan pada akhirnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi serta pembangunan di Kabupaten Teluk Wondama,” pungkas Serly. (***)

WASPADA!

NYAMUK DEMAM BERDARAH



Lakukan 3M Plus

Menguras dan **M**enutup tempat penampungan air
Memanfaatkan/ mendaur ulang barang bekas
Plus mencegah perkembanganbiakan nyamuk

Iklan Layanan Masyarakat ini dipersembahkan oleh



Halo Indonesia Magazine



majalah_haloindonesia



@majalah_haloindonesia



redaksi halo indonesia

Bandara Rendani Memperkuat Eksistensi Lewat Pesparawi Nasional

Bandara Rendani Manokwari sukses menjadi pintu gerbang utama Pesparawi Nasional XIV 2026. Simak strategi, fasilitas baru, dan tantangan aviasi di Indonesia Timur.



Alunan nada pujian tidak hanya menggetarkan di dalam ruang-ruang aula gereja, melainkan telah dimulai sejak roda pesawat menyentuh landasan pacu. Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Nasional XIV 2026 yang digelar di Manokwari, Papua Barat, pada 18 hingga 28 Juni 2026, bukan sekadar festival keagamaan biasa.

Event akbar bertema “Aku Hendak Memuji TUHAN Pada Segala Waktu” ini

menjadi panggung persatuan yang dihadiri lebih dari 6.200 peserta dari 38 provinsi di seluruh penjuru Indonesia.

Dibuka secara resmi oleh Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, Pesparawi Nasional XIV menjadi momentum krusial bagi pembinaan mental, spiritual, serta etika umat Kristen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Di balik kemegahan acara yang menobatkan Provinsi Sulawesi Utara sebagai Juara Umum peraih Grand Prix Piala Menteri Agama ini, terdapat satu aktor vital yang memikul tanggung jawab besar di balik layar: Bandara Rendani Manokwari.

Skenario Menyambut Ribuan Tamu

Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Rendani Manokwari atau Bandara Rendani Manokwari menunjukkan komitmennya dalam mendukung suksesnya penyelenggaraan Pesta Paduan Suara Gerejawi (Peditparawi) Nasional XIV Tahun 2026.

Sebagai pintu gerbang utama daratan Papua Barat, Bandara Rendani dituntut bergerak cepat dan presisi. Kepala Kantor Bandara Rendani, Herman Sujito, mengungkapkan bahwa koordinasi intensif telah dilakukan jauh-jauh hari demi memastikan alur pergerakan ribuan tamu berjalan lancar dan aman.

“Rombongan dari luar Papua yang menggunakan pesawat mendarat pada 17 sampai 19 Juni,” ujar Herman.

Mengingat upacara pembukaan dilaksanakan pada 20 Juni 2026, pihak bandara mengantisipasi kedatangan kontingen dari 28 provinsi secara serentak, sementara beberapa kontingen asal Sulawesi memilih menggunakan jalur laut.

Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang dan penjemput, Bandara Rendani menyiapkan sejumlah skenario matang. Skenario ini mencakup pembagian alur khusus untuk tamu VVIP, tamu VIP setingkat menteri dan gubernur, hingga seluruh rombongan peserta.

Salah satu langkah taktis yang diambil adalah perluasan area parkir di depan kantor administrasi bandara dengan membongkar pagar batas demi menciptakan ruang gerak yang lebih lega. Di area tersebut, didirikan posko kesehatan, meja registrasi, area konsumsi, dan fasilitas toilet portable untuk kenyamanan peserta.

Kesiapan Total Layanan Penerbangan

Melayani ribuan orang dalam satu waktu memaksa Bandara Rendani memaksimalkan seluruh infrastruktur yang dimiliki. Herman Sujito menyatakan bahwa kesiapan ini mencakup sisi udara (*airside*) maupun sisi darat (*landside*), mulai dari landas pacu, *taxiway*, apron, hingga sistem penerbangan malam.





Guna mempercepat mobilitas, pihak manajemen mengambil langkah-langkah konkret:

Pemisahan Alur:

Jalur terpisah disiapkan antara tamu VVIP/VIP dan jalur umum guna mencegah antrean panjang di area terminal.

Fasilitas Ramah Inklusi:

Penyediaan kursi roda dan petugas pendamping khusus disiagakan untuk menyambut lansia dan penyandang disabilitas.

Aksesibilitas Transportasi:

Penambahan armada bus apron dilakukan untuk mempercepat penurunan penumpang, ditambah penyediaan bus antar-jemput langsung dari bandara menuju hotel atau penginapan.

Pihak bandara juga sukses bernegosiasi dengan Kementerian Perhubungan dan pihak maskapai untuk menyediakan *extra flight* serta mengatur pola penerbangan teratur melalui tiga *hub* utama: Jakarta, Surabaya, dan Makassar menuju Manokwari.

Jaminan Keamanan 24 Jam

Dampak langsung dari perhelatan Pesparawi adalah meroketnya aktivitas penerbangan. Herman mencatat peningkatan mobilitas pesawat datang dan pergi di Bandara Rendani mencapai 40% hingga 60% dibandingkan hari biasa.

Bahkan pada puncak kedatangan pada tanggal 17-19 Juni, kenaikan menyentuh angka 70% hingga 80%

karena banyaknya penerbangan khusus rombongan kontingen.

“Peningkatan mobilitas pesawat datang dan pergi di Bandara Rendani Manokwari selama Pesparawi tahun 2026 mencapai 40-60%. Pada puncak kedatangan, kenaikan bisa menyentuh 70 sampai 80%,” jelas Herman.

Menyikapi lonjakan ekstrem tersebut, aspek keselamatan tidak dikorbankan. Personel keamanan penerbangan (Avsec) dan petugas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) rutin menggelar apel kesiapan guna memastikan seluruh peralatan berfungsi optimal.

Sistem keamanan dan pelayanan darurat pun disiagakan penuh selama

24 jam dengan koordinasi ketat lintas instansi bersama AirNav, Imigrasi, Bea Cukai, dan Panitia Pelaksana. Bahkan, pasokan catu daya listrik bandara ditingkatkan demi menjamin kelancaran operasional saat kedatangan Wapres dan para menteri.

Tatap Konektivitas Lebih Luas

Kesuksesan Pesparawi XIV tidak diraih tanpa rintangan. Letak wilayah yang terpencil, keterbatasan frekuensi penerbangan asli, kapasitas terminal, hingga kondisi cuaca yang fluktuatif menjadi tantangan nyata dalam menjaga ketepatan waktu penerbangan (*On-Time Performance*). Belum lagi tantangan eksternal seperti fluktuasi harga

avtur yang mencakup 35-40% biaya operasional maskapai.

Namun, melalui mekanisme biaya tambahan bahan bakar (*fuel surcharge*) yang dikendalikan di angka 9-13%, daya beli masyarakat dan anggaran transportasi peserta tetap dapat dijaga. Kerennya lagi, ajang ini juga mencatatkan Rekor MURI lewat kampanye ramah lingkungan dengan delegasi terbanyak yang menggunakan *tumbler*.

Kini, selepas suksesnya Pesparawi, Bandara Rendani langsung bersiap menghadapi masa libur sekolah yang diprediksi meningkatkan pergerakan penumpang sebesar 15-25% di wilayah Indonesia Timur, dengan tingkat keterisian pesawat (*load factor*) mencapai 85-95%.

Ke depan, Herman Sujito menaruh harapan besar agar momentum keberhasilan ini mampu mendongkrak citra Bandara Rendani di kancah nasional. “Bandara Rendani diharapkan semakin diakui mampu melayani acara berskala nasional dengan standar layanan yang baik,” pungkasnya.

Dengan konektivitas yang makin kuat, gerbang udara ini siap membuka peluang ekonomi baru, memajukan pariwisata, dan terus memperkenalkan pesona Papua Barat ke seluruh penjuru Nusantara.

Harmoni Kemenangan dari Tanah Papua

Sebagai informasi, gemuruh tepuk tangan dan tangis haru pecah di ruang penutupan Pesta Paduan





Suara Gerejawi (Pesparawi) Nasional XIV 2026 di Manokwari, Papua Barat. Kontingen Sulawesi Utara (Sulut) tampil begitu dominan dan digdaya sepanjang pergelaran yang berlangsung pada 18–28 Juni 2026 tersebut.

Tidak tanggung-tanggung, bumi nyiur melambai sukses menyapu bersih penghargaan tertinggi dan membawa pulang dua trofi paling bergengsi sekaligus: Piala Presiden dan Piala Menteri Agama.

Dominasi Sulawesi Utara tercatat sangat mutlak setelah mereka berhasil mengamankan gelar *Champions* di empat kategori utama. Kategori-kategori tersebut meliputi Paduan Suara Dewasa Campuran, Musik Gerejawi Nusantara, Paduan Suara Pria, dan Paduan Suara Wanita.

Puncaknya, kontingen Sulut mengukuhkan posisi mereka sebagai penguasa festival dengan menyabet gelar *Champions* pada kategori *Grand Prix*, sebuah penghargaan kasta tertinggi dalam seluruh rangkaian kompetisi.

Penghargaan prestisius ini diserahkan langsung oleh Menteri Agama

Nasaruddin Umar pada malam penutupan. Prosesi penyerahan ini turut disaksikan dan didampingi oleh Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan serta Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, Jeane M. Tulung.

Selain kedigdayaan Sulawesi Utara, panggung Pesparawi XIV juga melahirkan distribusi juara yang merata dari berbagai belahan Nusantara. Provinsi Maluku berhasil mengamankan tempat terbaik pada kategori Musik Pop Gerejawi, sementara tuan rumah Papua Barat Daya berjaya di kategori Vokal Grup dan Solo Anak usia 7–10 tahun.

Kategori Solo Anak usia 11–15 tahun direbut oleh Sumatera Utara, sedangkan DKI Jakarta dan Jawa Timur masing-masing membawa pulang gelar untuk Solo Remaja Putra dan Solo Remaja Putri. Tak ketinggalan, Kalimantan Timur turut mengukir prestasi dengan menjuarai kategori Paduan Suara Remaja Pemuda.

Dalam pidato penutupannya, Menteri Agama Nasaruddin Umar menyampaikan apresiasi yang mendalam atas dedikasi ribuan

peserta dari 38 provinsi yang telah terlibat. Beliau menegaskan bahwa esensi utama dari ajang tiga tahunan ini melampaui sekadar angka dan perebutan piala di atas kertas.

“Di panggung Pesparawi Nasional XIV ini, tidak ada satupun pihak yang kalah,” tegas Menag, Minggu (28/6/2026). “Anda semua yang berdiri di sini, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk berlatih dan mengalunkan pujian, adalah para pemenang sejati.”

Menag juga menitipkan pesan menyentuh agar para pemenang tidak tinggi hati. Beliau meminta agar capaian emas ini dijadikan motivasi murni untuk terus meningkatkan semangat pelayanan serta mutu musik gerejawi di Indonesia.

Lebih dari sekadar kompetisi, Pesparawi Nasional XIV telah sukses menunaikan tugas besarnya: menjadi instrumen penting dalam memperkuat kerukunan antarumat beragama dan merawat toleransi di tingkat nasional. (***)

ROKOK ITU



Asap **Rokok** mengandung zat kimia seperti yang ada dalam aspal, dan penghapus cat kuku yang bersifat racun bagi tubuh jika terhirup.

Iklan Layanan Masyarakat ini dipersembahkan oleh



Halo Indonesia Magazine



majalah_haloindonesia



@majalah_haloindonesia



redaksi halo indonesia

Pesparawi Nasional XIV 2026: Harmoni Nada Ramah Lingkungan di Tanah Papua Barat

Kemenag resmi memulai persiapan Pesparawi Nasional XIV 2026 di Manokwari, Papua Barat. Mengusung konsep ramah lingkungan, ajang keagamaan yang diikuti 8.000 peserta ini menjadi simbol harmoni dalam keberagaman Indonesia.

Raih rendah suara di Ibu Kota mendadak larut dalam kekhusyukan yang mendalam siang itu. Di kantor layanan Kementerian Agama, Jalan MH Thamrin, Jakarta, sebuah langkah besar bagi spiritualitas dan kebangsaan resmi dimulai. Melalui seremoni *kick-off* yang digelar secara *hybrid*, Kemenag menabuh genderang persiapan untuk perhelatan akbar: Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Nasional XIV Tahun 2026.

Manokwari, Papua Barat, telah ditunjuk menjadi panggung utama perjumpaan iman ini, yang dijadwalkan berlangsung pada 18 hingga 28 Juni 2026. Namun, Pesparawi kali ini bukan sekadar panggung kompetisi tarik suara biasa. Di bawah arahan Menteri Agama Nasaruddin Umar, ajang dua tahunan ini membawa misi yang jauh lebih megah: merawat bumi yang kian merapuh dan memperkokoh jalinan persaudaraan di tengah keberagaman bangsa.



“Melalui Pesparawi Nasional XIV, kita ingin menegaskan bahwa nilai-nilai keagamaan dan kepedulian terhadap lingkungan harus berjalan beriringan sebagai fondasi pembangunan bangsa yang berkelanjutan,” tegas Menag Nasaruddin Umar di hadapan para tokoh lintas gereja dan pejabat negara yang hadir.

Nafas Iman dalam Kelestarian Lingkungan

Ada yang berbeda dari tema yang diusung tahun ini. Panitia secara khusus menyematkan tajuk “Pesparawi Nasional Ramah Lingkungan”. Langkah ini bukan sekadar kosmetik pemanis acara,

melainkan sebuah manifestasi moral bahwa iman yang kokoh harus tercermin dari cara manusia memperlakukan alam ciptaan-Nya.

Menag mengajak seluruh peserta dan masyarakat untuk membangun kesadaran kolektif. Menurutnya, kegiatan keagamaan berskala masif harus mampu memberikan kontribusi nyata yang berdampak langsung terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup.

Penerapan konsep *green event* ini akan diturunkan dalam aturan-aturan praktis yang wajib dipatuhi selama sebelas hari pelaksanaan di Papua Barat. Tidak



ada lagi pemandangan sampah plastik sekali pakai berserakan di sekitar venue. Pihak panitia akan mewajibkan penggunaan tumbler pribadi, pengelolaan sampah yang terintegrasi dengan baik, serta kampanye pola hidup berkelanjutan yang melekat di setiap paviliun kontingen. Melalui melodi yang dilantunkan, ada doa yang dipanjatkan untuk bumi yang lebih hijau.

Merajut Harmoni dari 38 Provinsi

Sebuah paduan suara tidak akan pernah menghasilkan simfoni yang indah jika hanya diisi oleh satu warna suara saja. Analogi mendalam ini dilontarkan oleh Menag untuk menggambarkan indahnya

keberagaman Indonesia.

“Pesparawi mengingatkan bahwa harmoni tidak lahir dari keseragaman. Harmoni tercipta ketika berbagai suara yang berbeda mampu berpadu dalam satu tujuan yang sama. Semangat inilah yang harus terus kita rawat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,” ungkap Menag dengan nada penuh penekanan.

Gelaran di Manokwari dipastikan akan sangat kolosal. Sebanyak kurang lebih 8.000 peserta yang mewakili 38 provinsi dari Sabang sampai Merauke siap memadati Papua Barat. Mereka akan berkompetisi di dalam 12 kategori lomba yang tidak hanya menguji kualitas vokal, tetapi juga memamerkan kekayaan seni musik

gerejawi yang berakar kuat pada kebudayaan daerah masing-masing. Ajang ini menjadi pembuktian bahwa perbedaan bukanlah pemisah, melainkan kekayaan yang membuat Indonesia berdiri kokoh.

Gotong Royong Demi Manokwari yang Damai

Melaksanakan hajatan dengan ribuan massa di ujung timur Indonesia tentu memerlukan kerja keras yang terstruktur. Landasan hukum pun telah diperkuat melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 19 serta Keputusan Menteri Agama Nomor 285 Tahun 2025 yang meresmikan Papua Barat sebagai tuan rumah.

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, Jeane Marie Tulung, menjelaskan bahwa *kick-off* ini menjadi gong pembuka untuk membangun sinergi lintas sektor. Kolaborasi antara pemerintah pusat, Pemerintah Provinsi Papua Barat yang dihadiri langsung oleh Wakil Gubernur Mohamad Lakotani Sirua, DPRD Manokwari, Lembaga Pengembangan Pesparawi Nasional (LPPN), hingga pengurus daerah (LPPD) di seluruh Indonesia kini mulai bergerak serentak.

Pemerintah berharap, saat tirai kompetisi ditutup pada 28 Juni 2026 nanti, Pesparawi tidak hanya meninggalkan jejak sukses sebagai sebuah festival seni. Lebih dari itu, ia diharapkan meninggalkan warisan spiritual berupa penguatan moderasi beragama, peningkatan kualitas keimanan umat, serta menghadirkan wajah Indonesia yang damai, harmonis, dan penuh kasih di tengah keberagaman yang indah. (***)



TOP 350 UMKM PFpreneur 2026 by Pertamina Foundation



Ketika Perempuan Menjadikan Budaya sebagai Jalan Menuju Masa Depan

Program PFpreneur 2026 yang digagas Pertamina Foundation melahirkan 350 womenpreneur terbaik dari lebih 8.000 pendaftar. Kisah mereka membuktikan bahwa pelestarian budaya dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan perempuan.

Di balik setiap produk UMKM, selalu ada cerita yang tak terlihat oleh konsumen. Ada perjuangan menjaga usaha keluarga, mempertahankan budaya, sekaligus menghadapi perubahan zaman yang terus bergerak cepat.

Cerita itulah yang menjadi napas Program PFpreneur 2026. Program pemberdayaan yang digagas Pertamina Foundation ini tidak hanya melahirkan pelaku usaha baru, tetapi juga menghadirkan perempuan-

perempuan tangguh yang mampu mengubah warisan budaya menjadi peluang ekonomi berkelanjutan.

Dari lebih dari 8.000 perempuan pelaku UMKM yang mengikuti proses seleksi nasional, sebanyak 350 womenpreneur terbaik berhasil lolos setelah melewati pembelajaran dan pendampingan selama tiga bulan. Di antara mereka, dua nama memperoleh apresiasi khusus karena mampu menghadirkan inovasi sekaligus dampak sosial yang kuat.

Shaskia Yasmin, pendiri Genah, menerima penghargaan untuk kategori Produk Ramah Lingkungan, sementara Jihan Astriningtias dari JJC Rumah Jahit memperoleh penghargaan sebagai peserta dengan Nilai Kurasi Tertinggi.

Keduanya datang dari latar belakang yang berbeda, namun memiliki benang merah yang sama: melanjutkan usaha keluarga dengan semangat inovasi tanpa meninggalkan akar budaya Indonesia.

Cerita di Balik Kain Nusantara

Bagi Shaskia Yasmin, penghargaan tersebut bukanlah tujuan utama. Yang lebih penting adalah bagaimana setiap produk yang dihasilkan mampu membawa cerita tentang Indonesia kepada masyarakat yang lebih luas.

Genah merupakan usaha keluarga generasi kedua yang sejak 2022 ia kelola sepenuhnya. Fokus usahanya adalah mengembangkan berbagai produk souvenir berbahan kain tradisional Indonesia yang dapat digunakan secara personal maupun korporasi.

Setiap motif tidak sekadar menjadi elemen dekoratif, tetapi juga

menyimpan nilai sejarah, identitas, dan budaya daerah asalnya.

Semangat serupa juga terlihat pada perjalanan Jihan Astriningtias. Pandemi sempat membuat usaha keluarganya mengalami penurunan tajam.

Namun, kondisi tersebut justru menjadi titik balik untuk melakukan transformasi bisnis. Legalitas usaha diperkuat, hak kekayaan intelektual diurus, dan lini produk diperluas.

Sebagai putri daerah Jepara, Jihan memilih menjadikan tenun Troso sebagai identitas utama produknya. Bahkan kain-kain sisa produksi tidak dibuang begitu saja, melainkan diolah kembali menjadi motif bordir yang terinspirasi dari budaya Nusantara.

Pendekatan tersebut bukan hanya menghasilkan produk yang unik, tetapi juga memperkuat keberlanjutan usaha melalui konsep ekonomi sirkular yang kini semakin diminati pasar. PFpreneur, Ekosistem Pembelajaran yang Membentuk Pengusaha Tangguh

Keberhasilan para penerima penghargaan tidak lahir secara instan. Mereka merupakan bagian dari proses pembinaan yang dirancang secara bertahap oleh Pertamina Foundation.

Program PFpreneur menjadi salah satu bentuk komitmen Pertamina dalam memperkuat UMKM perempuan melalui peningkatan kapasitas bisnis, kepemimpinan,





hingga pemanfaatan teknologi digital.

Direktur Operasi Pertamina Foundation, Gusman Adiwardhana, menjelaskan bahwa dari 8.210 pendaftar, peserta mengikuti empat tahapan seleksi yang mencakup pra-kurasi, kurasi pertama, kurasi kedua, hingga kurasi final.

Setiap tahap menghadirkan materi yang semakin mendalam. Mulai dari kepemimpinan, strategi

pemasaran, pengelolaan biaya, branding, pengembangan produk, pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), hingga penyusunan pitch deck dan kemampuan bernegosiasi.

Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa membangun UMKM saat ini tidak lagi cukup mengandalkan kualitas produk semata. Pelaku usaha juga dituntut memiliki kemampuan manajerial, adaptasi digital, serta strategi pemasaran yang kompetitif.

Membangun Local Hero

Bagi Pertamina, keberhasilan PFpreneur tidak hanya diukur dari jumlah peserta yang lulus, tetapi dari munculnya para local hero yang mampu menciptakan manfaat ekonomi di lingkungan sekitarnya.

VP Corporate Communication Pertamina, Muhammad Baron, menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan bagian penting dari komitmen tanggung

jawab sosial perusahaan. Melalui PFpreneur, perempuan pelaku UMKM memperoleh ruang belajar, pendampingan, dan jejaring yang dibutuhkan untuk mempercepat pertumbuhan usaha mereka.

Sejak diluncurkan pada 2020, PFpreneur telah memberdayakan lebih dari 6.300 perempuan wirausaha di berbagai daerah Indonesia. Dari jumlah tersebut, ratusan pelaku usaha kemudian menjadi mitra binaan yang

mendapatkan pembinaan lanjutan melalui UMK Academy.

Keberhasilan Shaskia Yasmin dan Jihan Astriningtias menjadi gambaran bahwa UMKM perempuan Indonesia memiliki potensi besar untuk tumbuh menjadi penggerak ekonomi nasional.

Ketika kreativitas dipadukan dengan pelestarian budaya, dukungan ekosistem bisnis, dan akses terhadap pembelajaran yang tepat, lahirlah

usaha-usaha yang tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga menjaga identitas bangsa.

PFpreneur pada akhirnya bukan sekadar program pelatihan. Lebih dari itu, program ini menjadi ruang lahirnya generasi baru womenpreneur Indonesia yang membawa nilai budaya, inovasi, dan keberlanjutan sebagai fondasi membangun masa depan ekonomi nasional. (***)



Ketika Jam Tangan Tak Lagi Sekadar Penunjuk Waktu

Jam tangan model gelang wanita kembali menjadi tren aksesoris 2026. Simak 11 model paling elegan, mulai dari mutiara, emas, perak hingga bangle modern, lengkap dengan tips memilih dan merawatnya agar tetap awet.

Di dunia fashion modern, jam tangan telah berevolusi menjadi lebih dari sekadar alat penunjuk waktu.

Kini, aksesoris tersebut menjadi bagian penting dari identitas gaya, bahkan mampu menggantikan fungsi perhiasan dalam menyempurnakan penampilan.

Salah satu tren yang terus bertahan adalah jam tangan model gelang wanita. Desainnya yang memadukan keindahan perhiasan dengan fungsi praktis membuat aksesoris ini digemari oleh berbagai kalangan, mulai dari perempuan muda hingga profesional yang mengutamakan tampilan elegan dalam setiap aktivitas.

Keunggulan utama jam tangan model gelang terletak pada kemampuannya menghadirkan kesan feminin tanpa kehilangan fungsi utamanya. Beragam material seperti mutiara, emas, perak, kulit, hingga tali berbahan fabric menawarkan karakter yang berbeda sehingga mudah disesuaikan dengan kepribadian maupun kebutuhan penggunaanya.

Di tengah berkembangnya tren fashion yang semakin dinamis, jam tangan gelang menjadi simbol bahwa fungsi dan estetika dapat berjalan beriringan.



Sentuhan Klasik Tetap Pesona

Model bermaterial mutiara putih masih menjadi salah satu pilihan paling digemari karena mampu menghadirkan kesan anggun dan mewah. Deretan mutiara yang mengelilingi dial kecil menciptakan tampilan klasik yang cocok dikenakan pada acara formal maupun santai. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas dalam dipadukan dengan hampir seluruh warna busana.

Sementara itu, jam tangan gelang emas tetap menjadi simbol kemewahan yang tak lekang oleh waktu. Desain rantai tipis dengan dial analog kecil menghadirkan kesan sophisticated sekaligus memiliki nilai investasi karena material emas yang digunakan. Model ini sangat

sesuai bagi perempuan aktif yang membutuhkan aksesori serbaguna dari ruang rapat hingga acara malam.

Pilihan lain yang tak kalah menarik adalah model berbahan perak dengan aksen batu merah, yang menawarkan perpaduan antara nuansa klasik dan sentuhan modern. Kilauan logam berpadu dengan warna merah menghadirkan karakter

yang lebih berani namun tetap elegan.

Bagi pencinta gaya natural, jam tangan bertali kulit atau fabric dengan ornamen daun menjadi alternatif yang memberikan kesan santai, hangat, dan dekat dengan alam. Model seperti ini sangat cocok dikenakan dalam aktivitas sehari-hari maupun saat berlibur.



Dari Romantis hingga Glamour

Perkembangan desain jam tangan wanita juga melahirkan berbagai model yang mampu merepresentasikan karakter penggunanya.

Jam tangan bertali serut dengan mutiara atau aksan hati misalnya, menawarkan nuansa feminin yang lembut. Warna-warna netral seperti cream maupun pink menghadirkan kesan manis tanpa terlihat berlebihan sehingga cocok digunakan dalam berbagai suasana kasual maupun semi formal.

Sebaliknya, bagi perempuan yang ingin tampil lebih berani, model bangle emas menjadi pilihan tepat. Bentuk gelang yang solid dipadukan

dengan dial mewah menghasilkan statement piece yang mampu menjadi pusat perhatian dalam acara formal seperti pesta, gala dinner, maupun resepsi.

Tak kalah menarik adalah model cuff bracelet yang menawarkan desain terbuka dengan nuansa modern dan minimalis. Sementara itu, charm bracelet watch memberikan keleluasaan bagi pengguna untuk menambahkan berbagai ornamen sesuai karakter pribadi sehingga tampil lebih personal dan ekspresif.

Keberagaman desain tersebut menunjukkan bahwa jam tangan tidak lagi mengikuti satu standar gaya. Sebaliknya, setiap model kini mampu menjadi medium ekspresi diri yang mencerminkan kepribadian pemakainya.



Memilih Jam Tangan yang Tepat

Memilih jam tangan gelang wanita bukan semata-mata mempertimbangkan desain yang sedang populer. Faktor gaya hidup, aktivitas sehari-hari, ukuran pergelangan tangan, hingga kualitas mesin menjadi pertimbangan penting sebelum memutuskan membeli.

Material juga menentukan cara perawatan. Jam berbahan emas dan perak memerlukan pembersihan rutin menggunakan kain khusus perhiasan, sedangkan model bermutiaranya sebaiknya dihindarkan dari parfum maupun kelembapan berlebih agar kilau alaminya tetap terjaga.

Untuk model berbahan kulit atau fabric, paparan air sebaiknya diminimalkan agar tidak cepat rusak. Servis berkala juga diperlukan untuk menjaga akurasi mesin dan memperpanjang usia pakai jam tangan.

Menariknya, jam tangan model gelang tidak mengenal batas usia. Remaja dapat memilih desain playful dengan warna cerah dan ornamen menarik, sementara perempuan profesional cenderung menyukai model minimalis berbahan logam mulia. Adapun wanita dewasa dapat memilih desain klasik bermaterial mutiara atau berlian yang menawarkan kesan elegan sekaligus timeless.

Pada akhirnya, jam tangan model gelang bukan sekadar pelengkap penampilan. Aksesori ini menjadi investasi gaya yang mampu bertahan melampaui tren, menyatukan fungsi, estetika, dan karakter dalam satu detail sederhana di pergelangan tangan.

Ketika dipilih dengan tepat dan dirawat secara baik, sebuah jam tangan tidak hanya menemani aktivitas sehari-hari, tetapi juga menjadi bagian dari perjalanan gaya hidup yang dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. (***)





Rekomendasi Hotel di Dalam Bandara Soekarno Hatta

Memilih hotel di Bandara Soekarno Hatta akan memberikan kenyamanan bagi penumpang dengan jadwal penerbangan padat atau waktu transit panjang. Lokasi hotel yang strategis dan terhubung langsung ke terminal penerbangan akan memudahkan Anda mengakses penerbangan berikutnya tanpa perlu meninggalkan area bandara.

Bandara Soekarno Hatta adalah bandara utama di Indonesia, berdiri sejak tahun 1985 dan menjadi salah satu

bandara tersibuk di Asia Tenggara. Bandara ini memiliki tiga terminal yang melayani penerbangan domestik dan internasional, didukung fasilitas lengkap seperti kereta bandara, shuttle bus, restoran, dan hotel transit.

Salah satu fasilitas terpenting adalah hotel di area bandara yang menjadi solusi praktis bagi penumpang dengan jadwal padat atau waktu transit lama. Ada berbagai hotel di dalam Bandara Soekarno Hatta menyediakan kenyamanan istirahat tanpa perlu meninggalkan bandara, sehingga perjalanan lebih efisien dan aman.

D'Prima Hotel

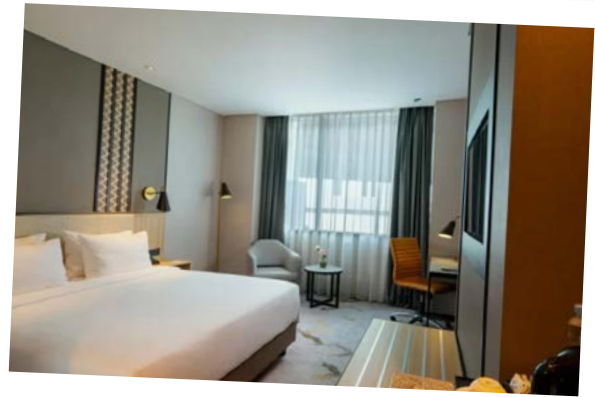
D'primahotel Airport Jakarta terletak di Terminal 1A – Arrival Gate Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Hotel yang memberikan kemudahan akses untuk para tamu yang membutuhkan penginapan di area bandara. Hotel ini memiliki 21 kamar, dengan berbagai tipe kamar seperti Shortnap Sleeping Lazy Chair Airport Transit, Sleeping Lazy Chair – No Shower, dan Superior. Beberapa fasilitas menarik yang bisa Anda nikmati di hotel ini, yaitu: Kafe, Brankas, dan Wi-Fi gratis.



Jakarta Airport Hotel

Jakarta Airport Hotel terletak di Terminal 2E International Departure Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Lokasi yang sangat strategis untuk para Anda yang memerlukan akomodasi di area bandara. Hotel ini menawarkan berbagai tipe kamar mulai dari Superior, Deluxe, dan Executive.

Beberapa fasilitas unggulan dari hotel ini, yaitu Bar, kafe, dan lounge, Ruang fungsional, Check-in dan check-out ekspres, dan Layanan pijat.



Anara Airport Hotel

Anara Airport Hotel terletak strategis di Terminal 3 Parking Internasional, Bandara Soekarno-Hatta, tepatnya di lantai Mezzanine Terminal 3 (area barat lobi). Hotel ini hadir sebagai penginapan bintang 4 yang mewah, berdiri pada 1 Januari 2021, setiap kamar di Anara Airport Hotel dilengkapi dengan fasilitas modern demi kenyamanan pengunjung. Kamar tersedia dalam lima kategori, yaitu Deluxe King & Twin, Deluxe Difabel Room, Junior Suite, Executive Suite, dan Deluxe Suite.

Fasilitas yang dapat dinikmati di setiap kamar meliputi WiFi gratis dan LED TV, Meja kerja, kursi, sofa, brankas, Mesin pembuat kopi/teh dan kulkas mini, Bathtub, pengering rambut

Hotel ini juga menyediakan berbagai fasilitas tambahan seperti Restoran dan lounge yang nyaman dan 4 function hall untuk keperluan bisnis atau acara khusus.



Digital Airport Hotel

Digital Airport Hotel adalah hotel kapsul Bandara Soekarno-Hatta. Lokasinya berada di Terminal 3 Ultimate dan Terminal 2. Cabang pertamanya dibuka pada Agustus 2018, sementara cabang di Terminal 2 diresmikan pada 27 Februari 2020. Anda bisa memilih durasi menginap mulai dari 6 jam di hotel ini.

Digital Airport Hotel memiliki 120 kamar kapsul yang terbagi dalam tipe Alpha dan Beta Capsule. Hotel ini dilengkapi dengan fasilitas 2 port USB charging, LED TV, Lampu baca dan headphone, Cermin futuristic, AC, WiFi gratis, Loker pribadi, layanan pembersihan, serta Kamar mandi terpisah untuk pria dan wanita. (***)

Menembus Batas Langit: Menengok Evolusi Robot Terbang di Sekitar Kita

Sering dikira hanya untuk dokumentasi video, teknologi drone kini merambah militer, pertanian, hingga logistik. Simak ulasan lengkap 7 jenis drone di pasaran.

Bagi sebagian besar masyarakat urban, kata “drone” langsung mengasosiasikan ingatan kita pada perangkat berkamera yang mendung di acara pernikahan, konser musik, atau pembuatan

konten video kreatif di media sosial. Pandangan ini tidak salah, namun sejatinya sangat menyederhanakan realitas. Di balik lensa kamera yang sering kita lihat, dunia robotika terbang telah berevolusi jauh melampaui sekadar alat dokumentasi visual.

Hari ini, langit kita tidak lagi sama. Kendaraan udara tanpa awak

(UAV) telah keluar dari pakem tradisionalnya. Mereka kini memikul tugas-tugas krusial yang mengubah lanskap industri, menjaga kedaulatan negara, hingga menyelamatkan nyawa di daerah bencana. Jika Anda sedang menimbang-nimbang untuk mengadopsi teknologi ini, memahami diversifikasi fungsi drone di pasaran adalah langkah awal yang wajib dilakukan.



Menyemai Masa Depan dari Udara

Salah satu lompatan paling revolusioner terjadi di sektor agraria melalui kehadiran Agriculture Drone (Drone Pertanian). Jauh dari kesan sekadar mainan, robot terbang ini menjadi pilar pertanian modern yang dilengkapi dengan sensor mutakhir seperti kamera termal, RGB, hingga multispektral. Lewat mata digitalnya, para petani modern dapat memantau kesehatan vegetasi, menganalisis kondisi tanah secara presisi, memetakan wilayah lahan yang luas, hingga memprediksi kalkulasi hasil panen secara akurat demi mendongkrak produktivitas pangan.

Pionir Sipil dan Navigasi Satelit

Bergeser ke lini komersial umum, Quadcopter Drone memegang takhta sebagai varian sipil paling awal dan terpopuler di dunia. Robot mungil bertenaga baterai ini mengandalkan konfigurasi empat baling-baling untuk kestabilan manuvernya. Hebatnya, tubuh ringkasnya kini jamak dijejali teknologi papan atas seperti sensor LiDAR untuk pemindaian tiga dimensi (3D) berakurasi tinggi.

Ketika mengenai GPS Drone solusi berbicara akurasi wilayah, hadir sebagai mutakhir. Dengan memanfaatkan konstelasi satelit, drone ini mampu merencanakan jalur penerbangan secara mandiri. Fitur paling krusialnya adalah kemampuan *Return-to-Home* otomatis saat daya kritis atau kehilangan sinyal remote. Kendati sangat diandalkan untuk pemetaan area ekstrem, penggunaannya sangat bergantung pada kejernihan cuaca agar sensor navigasi tidak terganggu oleh awan tebal.





Estetika Visual Tanpa Batas

Bagi industri kreatif, Photography Drones tetap menjadi primadona yang tak tergantikan. Mengemas kamera digital bersensor besar ke dalam bodi yang tetap tangguh menerjang cuaca ekstrem, drone jenis ini membuka perspektif baru yang dulunya hanya bisa diraih dengan menyewa helikopter mahal. Melalui integrasi *smart control* dan jaringan WiFi, sang pilot dapat memantau bidikan estetis mereka secara *real-time* langsung dari layar genggam.



Adrenalin di Arena Balap

Namun, jika kecepatan adalah kiblat Anda, maka Racing Drone adalah jawabannya. Berbeda total dengan varian fotografi yang mengutamakan kestabilan, drone balap dirancang dengan aerodinamika super ramping untuk membelah hambatan angin. Mengandalkan pasokan mesin khusus, robot pemacu adrenalin ini sanggup melesat hingga kecepatan 70-80 km/jam. Guna menghindari tabrakan frekuensi di sirkuit, setiap drone diprogram pada spektrum sinyal yang unik dan berbeda.



Benteng Pertahanan di Langit Tertinggi

Di sisi lain yang lebih dingin dan penuh kerahasiaan, Drone Militer berdiri sebagai simbol supremasi keamanan nasional. Dirancang khusus untuk misi-misi taktis tingkat tinggi, UAV militer dibekali teknologi

siluman (*stealth*) yang membuatnya nyaris mustahil terendus radar musuh. Berbeda dengan varian sipil yang dibatasi oleh daya baterai menit, ketangguhan mesin militer membuatnya mampu mengudara tanpa henti hingga satu hari penuh di bawah kondisi cuaca ekstrem apapun.

Kurir Udara: Dari Amazon hingga Medan Tempur

Halaman penutup dari perkembangan teknologi UAV hari ini bermuara pada efisiensi distribusi barang melalui Delivery Drone. Sebuah inovasi yang awalnya diinisiasi oleh raksasa retail dunia, Amazon, untuk memotong waktu pengiriman paket konsumen langsung ke depan pintu rumah. Kini, fungsinya telah diadopsi secara luas, termasuk oleh sektor militer untuk menyuplai kebutuhan logistik ke area-area terisolasi yang mustahil ditembus oleh moda transportasi darat.

Secara fisik, delivery drone memiliki rancang bangun yang menyerupai 'trolley terbang'. Robot ini dirancang kokoh untuk mampu mengangkat beban muatan rata-rata berkisar antara 9 hingga 13 kilogram dalam sekali jalan.

Di masa depan, kehadiran mereka diproyeksikan tidak hanya sekadar mengantar barang belanjaan komersial, melainkan menjadi pahlawan kemanusiaan yang mendistribusikan pasokan krusial secara cepat—seperti obat-obatan darurat, bahan makanan pascabencana, hingga kantong darah—langsung ke titik yang paling membutuhkan.

Langit masa depan bukan lagi ruang kosong yang sepi, melainkan sebuah jalur raya digital baru tempat para robot terbang ini bekerja demi kemudahan hidup manusia. (***)

Sensasi Santap Malam di Restoran- Restoran Tertinggi di Dunia

Bayangkan menikmati menu santapan sembari disuguhkan pemandangan kota metropolitan yang megah dari ketinggian? View menakjubkan seperti itulah yang jadi pesona utama dari berbagai restoran tertinggi di dunia.

Berbicara soal kuliner, terkadang cita rasa makanan tidak jadi satu-satunya daya tarik seseorang dalam berwisata kuliner. Tak sedikit restoran-restoran populer dunia yang juga menawarkan konsep berbeda agar tamu yang singgah tak cuma bisa menikmati sajian lezat tapi juga mendapatkan pengalaman memorable.

Tak jarang restoran-restoran yang menawarkan pengalaman unik tersebut jadi destinasi wisata kuliner bagi banyak wisatawan, termasuk berbagai restoran-restoran tertinggi di dunia, dikutip dari traveloka.com:

Heavenly Jin, China

Rekomendasi restoran tertinggi di dunia pertama bisa Anda kunjungi

saat liburan ke negeri tirai bambu, tepatnya saat singgah ke Shanghai. Heavenly Jin merupakan salah satu restoran tertinggi di dunia yang terletak di lantai 120 dari Shanghai Tower, tepatnya setinggi 556 meter dan menjadi salah satu fasilitas restoran bintang 5 yang disediakan oleh J Hotel Shanghai Tower.

Restoran tertinggi di dunia satu ini memiliki desain mewah dengan view kota Shanghai sebagai penyempurna pengalaman santap malam Anda. Berkunjung ke salah satu restoran paling tinggi di dunia ini, Anda bisa menikmati 'hidangan Huaiyang' yang merupakan salah satu dari empat tradisi besar dalam hidangan masakan China.

Lokasi: Shanghai Tower, No, 126, Shanghai, China

MALT Oyster and Sushi Bar, China

Masih berada di daratan China, tepatnya di Shenzhen, Anda juga bisa mengunjungi salah satu restoran tertinggi di dunia lainnya, yakni MALT Oyster And Sushi Bar. Restoran tertinggi di dunia yang terkenal akan sajian menu khas Jepangnya ini berada di ketinggian 430 meter, memberikan sensasi menyantap sushi yang berbeda daripada biasanya.

Merupakan salah satu fasilitas restoran berbintang yang terdapat di hotel The St. Regis Shenzhen, selain restoran tertinggi di dunia satu ini, terdapat pilihan restoran lain di hotel bintang lima ini yang bisa Anda jadikan alternatif tak kalah menarik seperti Social All Day

Dining Restaurant untuk hidangan internasional, Elba Italian Restaurant untuk hidangan Italia, serta masih ada fasilitas bar dan pun dengan view yang tak kalah menakjubkan.

Lokasi: No 5016 Shennan Road East, Distrik Luohu, Futian Qu, Shenzhen, Guangdong, China, 518001

At.mosphere, Dubai

Untuk menuju rekomendasi restoran tertinggi di dunia selanjutnya Anda perlu terbang menuju Dubai. Restoran dan bar mewah kelas atas ini berada di lantai 122 Burj Khalifa, salah satu gedung pencakar langit paling ikonik di dunia, membuatnya kerap disebut-sebut sebagai restoran tertinggi di dunia.

Berada di ketinggian sekitar 441

meter, At.mosphere menawarkan view menakjubkan Dubai, lengkap dengan pemandangan pulau buatan 'Palm Island' yang tak kalah ikonik. Restoran tertinggi di dunia satu ini dikenal akan hidangan steak-nya.

Namun, selain steak, hidangan olahan oyster dan scallop yang ditawarkan restoran tertinggi di dunia satu ini juga kerap jadi pilihan favorit pengunjung.

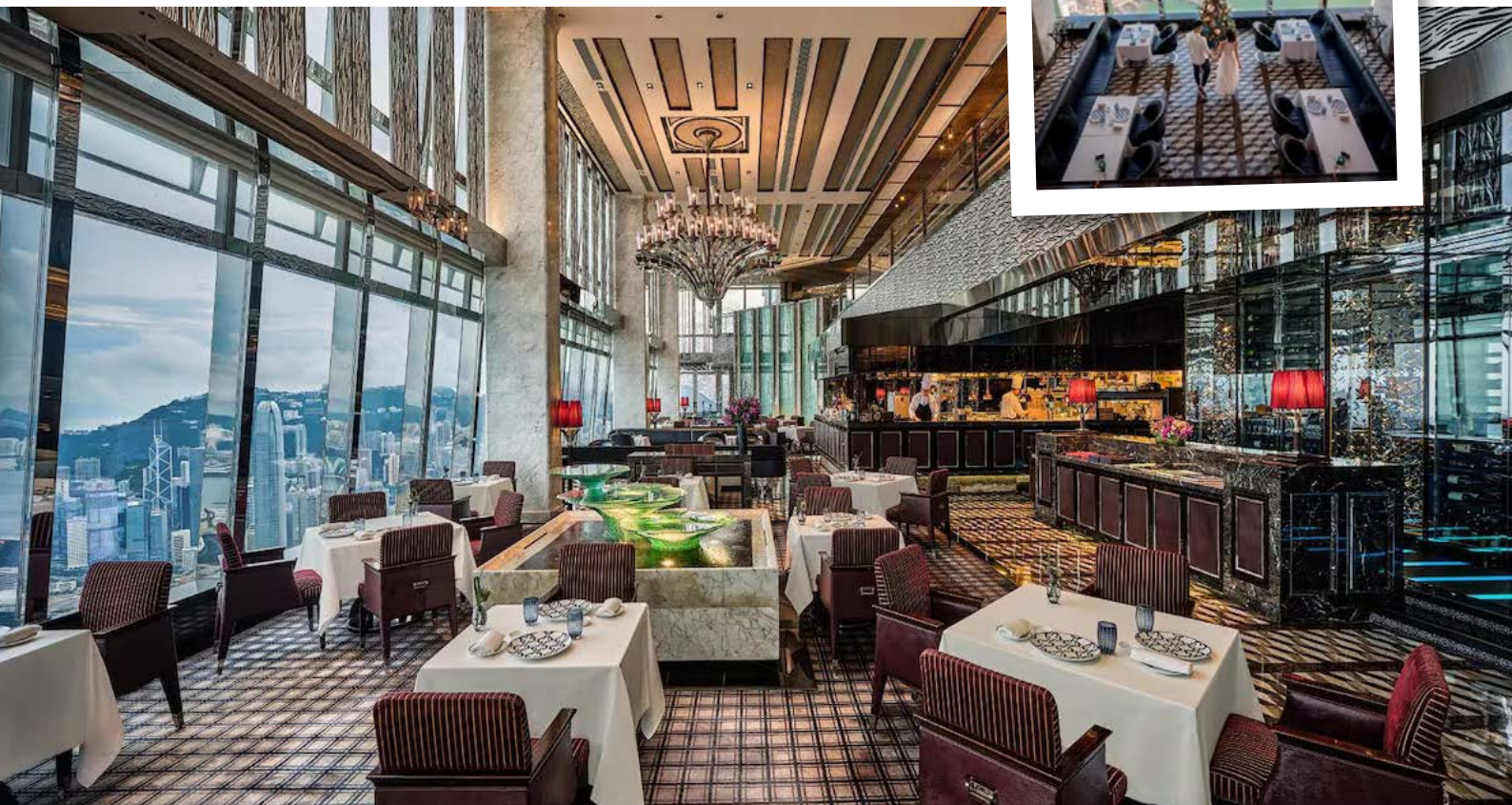
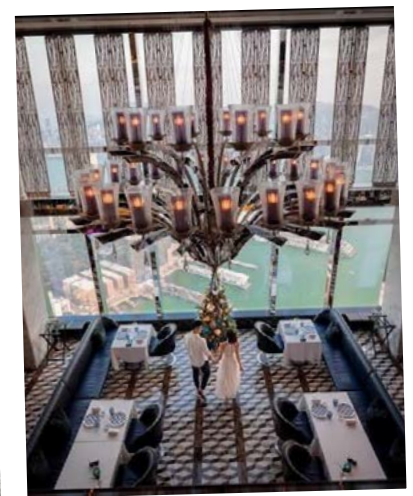
Lokasi: Burj Khalifa - 122nd Floor - Downtown Dubai - Dubai - United Arab Emirates.

Tosca di Angelo, Hongkong

Rekomendasi restoran tertinggi di dunia selanjutnya adalah restoran yang berlokasi di lantai 102 dari hotel

The Ritz Carlton Hongkong atau di ketinggian sekitar 420 meter. Jadi, jangan heran jika pemandangan yang akan Anda nikmati saat makan malam di Tosca di Angelo akan sangat mempesona.

Soal cita rasa hidangannya? Tak perlu ragukan lagi karena restoran tertinggi di dunia yang menyajikan menu hidangan Italia ini merupakan salah satu restoran yang dianugerahi "Bintang Michelin", salah satu penghargaan bergengsi di dunia dalam bidang kuliner.





Selain restoran tertinggi di dunia, Tosca di Angelo, di hotel berbintang lima ini juga terdapat salah satu Bar tertinggi di dunia, yakni Ozone yang berada di lantai 118 yang sayang untuk Anda lewatkan saat berada di sini.

Lokasi: Intl. Commerce Centre, 1 Austin Rd West, Yau Ma Tei, Hong Kong, Kowloon

360 The Restaurant, Toronto

Berbeda dengan rekomendasi restoran tertinggi di dunia

sebelumnya, sesuai dengan namanya yakni 360 The Restaurant, rekomendasi restoran tertinggi di dunia yang berlokasi di Toronto, Kanada ini tawarkan pemandangan menakjubkan 360 derajat karena ruangan restoran ini akan berputar 360 derajat setiap 72 menit sekali! Unik, sekali bukan? Restoran tertinggi di dunia satu ini berada di CN Tower, salah satu menara tertinggi di dunia di ketinggian sekitar 350 meter.

Lokasi: CN Tower, 290 Bremner Blvd, Toronto, ON M5V 3L9, Kanada

Sky Restaurant 634 (musashi), Tokyo

Seperti dengan rekomendasi restoran tertinggi di dunia sebelumnya, rekomendasi restoran tertinggi di dunia satu ini juga berada di salah satu menara tertinggi di dunia, yakni Tokyo Skytree, salah satu landmark terpopuler di Tokyo, Jepang.

Berada di ketinggian sekitar 345 meter, jika mengunjungi restoran tertinggi di dunia ini pada saat hari cerah, Anda bahkan bisa menikmati pemandangan Gunung Fuji yang sangat indah. Soal menu, salah satu



restoran paling tinggi di dunia ini menyajikan hidangan Jepang ala zaman Edo dengan sentuhan modern dan elegan serta hidangan ala Perancis.

**Lokasi: Tokyo Skytree,
7.1-chōme-1-2 Oshiage, Sumida City,
Tokyo 131-0045, Japan**

TWIST Mediterranean Buffet Revolving Restaurant

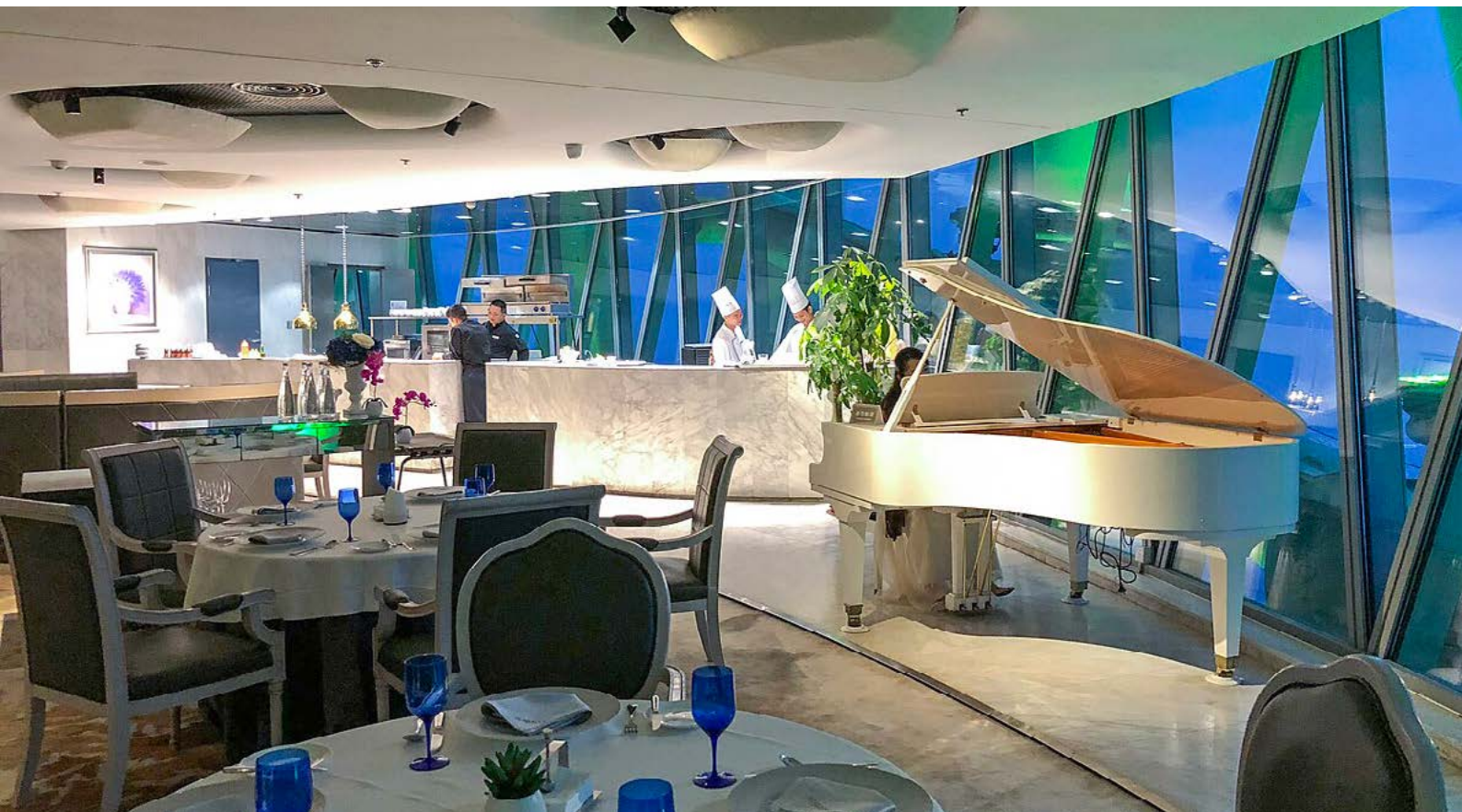
Kembali lagi ke negeri tirai bambu, China, tepatnya Guangzhou, Anda bisa mengunjungi TWIST Mediterranean Buffet Revolving Restaurant, rekomendasi restoran tertinggi di dunia lainnya yang juga tawarkan pengalaman santap lezat dengan view 360 derajat.

Restoran tertinggi di dunia satu ini berada di ketinggian sekitar 422 meter dan terkenal akan sajian ala Mediterania-nya. Namun, selain sajian ala Mediterania, restoran tertinggi di dunia ini juga memiliki alternatif menu internasional yang bisa Anda cicipi.

Menakjubkan sekali bukan berbagai destinasi restoran tertinggi di dunia di atas? Ditemani indahnya cahaya lampu dari gedung-gedung pencakar langit serta indahnya langit malam yang bisa dinikmati secara leluasa dari ketinggian, restoran-restoran paling tinggi di dunia tersebut bisa jadi destinasi romantis untuk merayakan momen spesial bersama pasangan terkasih seperti bulan madu ataupun hari Valentine dan Anniversary.

**Lokasi: Canton Tower, Yuejiang W
Rd, Hai Zhu Qu, Guang Zhou Shi,
Guang Dong Sheng, China, 510308**

Bagi Anda yang tertarik merasakan sensasi makan malam di gedung pencakar langit seperti di rekomendasi restoran-restoran tertinggi di dunia di atas namun belum bisa keluar negeri, di Indonesia juga terdapat restoran yang tak kalah menarik untuk dicoba, lho. Yakni Henshin yang berada di lantai 68-69 hotel The Westin Jakarta. Jadi salah satu restoran paling tinggi di dunia, pemandangan yang ditawarkan Henshin dipastikan akan berikan pengalaman yang sangat memorable. (***)





Strategi Tetap Bugar Tanpa Tumbang di Bawah Cuaca Panas Ekstrem

Suhu ekstrem bukan alasan untuk berhenti berolahraga. Simak rekomendasi aktivitas terbaik, jenis latihan yang harus dihindari, dan trik menjaga hidrasi agar tubuh tetap bugar dan mental tetap stabil di tengah musim kemarau panjang.

Musim kemarau panjang datang membawa ujian ganda. Di satu sisi, paparan cuaca panas menyengat langsung menguras energi harian kita. Di sisi lain, padatnya arus informasi dan berita negatif yang berseliweran di gawai setiap hari kian menguras ketenangan batin.

Dalam kondisi penuh tekanan seperti ini, menjaga stabilitas emosi dan kesehatan mental menjadi sebuah keharusan, dan salah satu kunci utamanya berada pada rutinitas bergerak alias berolahraga.

Sangat manusiawi jika merkuri termometer yang melonjak tinggi seketika melunturkan motivasi Anda untuk mengenakan sepatu olahraga. Memilih untuk berteduh atau

beristirahat sejenak saat matahari berada di titik kulminasi tentu menjadi pilihan yang logis.

Namun, memutuskan untuk gantung sepatu alias berhenti berolahraga sama sekali selama musim panas adalah kekeliruan besar.

Tubuh yang dibiarkan pasif dalam jangka waktu lama justru akan mengalami penurunan kebugaran secara drastis. Lebih jauh lagi, absennya aktivitas fisik dapat mengacaukan regulasi hormon stres yang berujung pada terganggunya kondisi mental Anda.

Kuncinya bukanlah berhenti, melainkan beradaptasi. Kita dituntut untuk tetap aktif bergerak dengan kalkulasi yang matang, memilih jenis olahraga yang tepat,

dan menerapkan proteksi ketat agar tubuh terhindar dari bahaya panas berlebih yang mengancam keselamatan.

Memilih Ruang dan Waktu yang Bersahabat

Langkah awal memenangkan pertarungan melawan cuaca ekstrem adalah kecerdikan memilih waktu dan tempat. Geser jadwal latihan Anda ke fajar yang sejuk atau saat senja mulai turun ketika suhu lingkungan lebih toleran. Selain itu, bidiklah lokasi-lokasi yang menawarkan peneduh alami atau sistem pendingin buatan. Berikut adalah opsi olahraga terbaik yang aman dan menjaga Anda tetap bugar:



Revolusi Air (Berenang dan Olahraga Air):

Berenang menempati urutan teratas sebagai opsi terbaik. Olahraga ini melatih seluruh kelompok otot tubuh tanpa membuat Anda merasa gerah atau kepanasan. Satu hal yang kerap mengecoh: meski kulit terasa sejuk di dalam kolam, tubuh Anda sebenarnya tetap mengeluarkan keringat, sehingga asupan air minum tetap wajib dijaga. Jika bosan dengan kolam renang, variasi olahraga air dinamis seperti berselancar, bermain kayak, hingga *stand-up paddleboarding* (selancar

dayung) bisa menjadi alternatif yang menyegarkan.

Kesederhanaan Jalan Kaki:

Fleksibel dan minim risiko. Jalan kaki bisa dilakukan di koridor dalam ruangan yang sejuk, pusat perbelanjaan, atau di jalur luar ruangan yang terproteksi oleh rindangnya pepohonan di sela-sela kesibukan harian Anda.

Ketenangan dalam Gerakan (Tai Chi):

Bagi para pemula atau mereka yang fisiknya rentan terhadap hentakan berat di bawah suhu tinggi, olahraga

berintensitas ringan seperti Tai Chi adalah jawabannya. Fokus pada ketenangan dan kontrol napas membantu menjaga kebugaran tanpa memicu stres termal pada tubuh.

Melarikan Diri ke Alam (Hiking & Bersepeda):

Menggabungkan olahraga dengan penyembuhan mental (*healing*) dapat dilakukan dengan mendaki dataran tinggi atau pegunungan yang bersuhu rendah. Pemandangan alam yang hijau berkhasiat menenangkan pikiran, asalkan stamina dan logistik telah dipersiapkan matang. Jika ingin lebih cepat, bersepeda menyusuri trek pedesaan atau jalanan berpohon rindang akan memberikan efek menyejukkan berkat embusan angin konstan sepanjang perjalanan.

Jogging di Zona Teduh & Olahraga Ruangan:

Bagi pencinta lari, batasi rute Anda hanya di area taman kota atau hutan kota yang memiliki kanopi pohon rapat. Pilihan paling aman lainnya adalah melakukan olahraga favorit apa pun di dalam ruangan (*indoor*) yang didukung oleh sistem pendingin udara (AC) yang memadai.



Aktivitas yang Wajib Diistirahatkan

Untuk mengantisipasi risiko fatal akibat *heat illness*—mulai dari kram panas, kelelahan parah, hingga serangan *heat stroke* yang mengancam jiwa—kita harus menurunkan ego kompetitif. Ada beberapa jenis olahraga yang sebaiknya dicoret dari daftar aktivitas harian saat matahari sedang terik-teriknya:

Lari jarak jauh dengan intensitas tinggi seperti maraton atau *fun run* di siang bolong.

Pertandingan kompetitif yang menguras energi habis-habisan tanpa jeda istirahat yang fleksibel.

Segala bentuk olahraga luar ruangan berintensitas tinggi di lapangan terbuka tanpa peneduh, seperti sepak bola, bola basket, bola voli, dan tenis.

Sains di Balik Ketahanan Suhu

Mengapa sebagian orang tampak lebih tahan terhadap cuaca panas? Jawabannya terletak pada tingkat kebugaran dan adaptasi biologi. Berdasarkan rekomendasi medis, membangun benteng pertahanan tubuh dari serangan suhu panas ekstrem dapat dicapai melalui dua konsep ilmiah:

Latihan Stamina Berkala:

Melatih stamina secara bertahap

dan konsisten terbukti menaikkan ambang batas kebugaran kardiovaskular. Tubuh yang bugar secara mekanis memiliki sistem regulasi suhu dan toleransi yang jauh lebih baik terhadap lonjakan panas lingkungan.

Prosedur Aklimatisasi Panas (*Heat Acclimatisation*):

Merujuk pada data ilmiah yang dipublikasikan oleh *British Journal of Sports Medicine*, tubuh manusia dibekali kemampuan adaptasi alami yang luar biasa. Proses aklimatisasi ini dilakukan dengan cara membiasakan tubuh berolahraga di cuaca hangat secara terukur dan bertahap selama 1 hingga 2 minggu. Proses adaptasi ini secara perlahan akan melatih kelenjar keringat dan





sistem sirkulasi darah untuk bekerja lebih efisien dalam membuang panas tubuh.

Taktik Proteksi Latihan

Memastikan tubuh tetap dalam kondisi aman saat beraktivitas di musim panas memerlukan beberapa trik mekanis. Menyadur panduan keselamatan dari *Sport Medicine Australia*, berikut adalah protokol wajib yang harus dipatuhi sebelum Anda mulai menggerakkan tubuh:



Pangkas Durasi Pemanasan:

Mengingat suhu lingkungan sekitar sudah tinggi, otot tubuh tidak membutuhkan waktu lama untuk mencapai suhu kerja optimal. Kurangi intensitas dan durasi pemanasan (*warming-up*) agar cadangan energi dan cairan Anda tidak terkuras habis sebelum menu latihan utama dimulai.

Modifikasi Intensitas:

Turunkan ekspektasi performa Anda. Jauhi latihan dengan intensitas yang

terlalu tinggi dan beralihlah ke ritme intensitas sedang atau rendah yang sesuai dengan kapasitas toleransi tubuh pada hari itu.

Rancang Busana yang Tepat:

Singkirkan pakaian tebal atau berwarna gelap. Gunakan pakaian olahraga berbahan ringan, berpotongan longgar untuk sirkulasi udara, dan berwarna terang yang efektif memantulkan radiasi panas matahari, serta mampu melindungi kulit dari paparan langsung sinar ultraviolet.

Strategi Hidrasi Berlapis:

Kehilangan cairan melalui keringat berjalan berkali-kali lipat lebih cepat saat cuaca panas. Wajib hukumnya untuk mencukupi kebutuhan cairan secara berkala: minumlah beberapa gelas air sebelum memulai (*start*), konsumsi air dalam tegukan kecil di tengah-tengah sesi latihan, dan tutup dengan hidrasi pemulihan setelah seluruh aktivitas selesai.

Cuaca panas ekstrem yang melanda saat ini bukanlah sebuah alasan mutlak untuk berhenti menjaga kebugaran fisik, namun juga sama sekali bukan dalih untuk memaksakan diri secara berlebihan melampaui batas kewajaran.

Aturan tertinggi dalam berolahraga di musim ekstrem adalah selalu mendengarkan sinyal dan alarm yang dikirimkan oleh tubuh Anda sendiri. Anda memiliki kendali penuh untuk menentukan kapan waktu yang paling aman dan jenis aktivitas apa yang paling nyaman dieksekusi. Tetaplah aktif bergerak, namun prioritaskan keselamatan di atas segalanya. (***)

Road Trip Sehat Menikmati Musim Kemarau

Melakukan perjalanan di musim kemarau selalu menjanjikan petualangan yang memikat. Langit biru yang bersih, cuaca yang hangat, hingga momen berharga menyaksikan matahari terbenam dari balik jendela mobil menjadi alasan mengapa road trip selalu dinantikan.

Bergerak bebas membawa bagasi sebanyak mungkin bersama keluarga atau sahabat rasanya seperti pelarian yang sempurna. Namun, di balik euforia kebebasan menyusuri aspal di bawah terik matahari, kita sering kali berkompromi dengan kesehatan.

Pola makan menjadi berantakan, tubuh kekurangan cairan, dan kebugaran perlahan merosot. Padahal, perjalanan yang menyenangkan berakar dari tubuh yang bugar.

Menyadari tantangan tersebut, Jamie Walker, CEO sekaligus Founder SweatGuru & Fit Approach, membagikan sejumlah langkah esensial demi memastikan perjalanan panjang Anda tetap nyaman, aman, dan penuh energi.

Ingin menikmati liburan musim kemarau dengan **road trip** yang seru tapi tetap sehat? Simak panduan praktis menjaga kebugaran, pola makan, dan kulit Anda selama di perjalanan.

Meredam Stres Sebelum Mesin Menyala

Sebuah perjalanan yang menyenangkan tidak pernah lahir dari ketergesa-gesaan. Agar perjalanan terhindar dari stres yang tidak perlu, rahasia utamanya terletak pada matangnya perencanaan sebelum Anda menginjak pedal gas.

Petakan rute perjalanan dengan jelas, atur sistem GPS, hitung estimasi uang bensin, hingga pastikan pemesanan kamar hotel telah aman.

Jangan lupa untuk mengemas barang-barang krusial seperti pakaian yang nyaman, obat-obatan pribadi, gawai elektronik, beserta alat pengisi daya baterai agar tidak ada drama di tengah jalan.



Pilah-Pilih Kuliner di Jalur Trans

Salah satu tantangan terbesar saat mengemudi berjam-jam adalah godaan restoran cepat saji di pinggir jalan. Mulai sekarang, ubah kebiasaan tersebut. Sebelum berangkat, sempatkan waktu untuk meriset tempat makan yang menyajikan menu sehat di sepanjang rute Anda. Gunakan aplikasi ulasan makanan tepercaya untuk menemukan titik pemberhentian yang menyajikan makanan segar. Kuncinya adalah fleksibilitas; jika rencana rute berubah, Anda tetap bisa menemukan opsi makanan yang baik untuk tubuh.

Amunisi Sehat di Dalam Dek Mobil

Tentu saja, Anda tidak bisa terus-menerus mengandalkan rumah makan di sepanjang jalan. Solusi cerdasnya adalah menyediakan camilan mandiri yang tahan lama di dalam mobil.

Alih-alih membeli keripik tinggi natrium, kemaslah makanan ringan padat nutrisi seperti cokelat batangan, buah-buahan kering, atau roti isi selai kacang. Menyimpan buah segar yang awet seperti apel dan pisang juga bisa menjadi penyelamat instan saat rasa lapar melanda di tengah kemacetan.



Hidrasi: Kunci Mutlak Fokus Mengemudi

Di bawah sengatan terik matahari kemarau, dehidrasi adalah musuh yang senyap. Memastikan tubuh mendapat asupan air yang cukup bukan sekadar urusan melepas dahaga, melainkan menjaga otak agar tetap fokus saat membaca situasi jalan raya.

Kehilangan cairan konsentrasi akan menurun tajam, yang tentu membahayakan keselamatan berkendara. Jadikan air putih sebagai sahabat terbaik di dalam kabin demi kenyamanan paripurna perjalanan Anda.



Benteng Pertahanan dari Paparan Radiasi

Berada di dalam mobil bukan berarti Anda sepenuhnya aman dari radiasi sinar matahari. Ketika Anda menghabiskan waktu sehari-hari di balik kemudi atau menjelajahi destinasi wisata, kulit dan mata membutuhkan perlindungan ekstra.

Oleskan tabir surya (*sunscreen*) secara berkala untuk melindungi kulit dari risiko terbakar, dan selalu kenakan kacamata hitam untuk menjaga pandangan dari silau yang melelahkan mata.



Melawan Hambatan Ruang dengan Gerak

Duduk terlalu lama di kursi mobil sering kali membuat tubuh terasa kaku. Jangan biarkan perjalanan memutus rutinitas olahraga Anda. Selalu ada cara kreatif untuk tetap bergerak, baik itu yoga ringan saat beristirahat di *rest area* maupun *jogging* kecil di sekitar penginapan.

Bawa perlengkapan olahraga yang ringkas dan mudah dikemas, seperti pakaian latihan, sepatu lari, hingga matras yoga lipat.





Hukum Mutlak Mengisi Ulang Energi

Perjalanan yang seru kerap kali ditutup dengan obrolan hangat bersama keluarga atau teman hingga larut malam. Meskipun menyenangkan, kebiasaan ini perlahan memangkas waktu istirahat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Memaksakan diri mengemudi dalam kondisi kelelahan adalah kesalahan fatal.

Mulailah berkompromi dengan waktu; tidurlah lebih awal untuk mengembalikan kebugaran fisik dan kesiapan mental Anda keesokan harinya.

Esensi Utama dari Sebuah Perjalanan

Pada akhirnya, di balik semua tips kesehatan fisik, hal paling krusial yang tidak boleh luput adalah menikmati setiap detiknya. *Road trip* panjang adalah momen emas untuk merayakan kebersamaan, mempererat ikatan dengan orang-orang terkasih, dan bersenang-senang membebaskan pikiran.

Ketika hati dipenuhi oleh kesenangan dan kebahagiaan sejati, tubuh secara alami akan merespons dengan memancarkan dampak positif bagi kesehatan raga Anda. Jadi, siapkan rencana Anda, kemas makanan sehat Anda, dan nikmatilah petualangan musim kemarau ini dengan senyuman terbaik. (***)



EMBRAER

Embraer, salah satu pemimpin industri kedirgantaraan dunia, yang beroperasi di segmen Penerbangan Komersial, Jet Eksekutif, Pertahanan dan Keamanan, serta Layanan pendukungnya. Dengan lebih dari 55 tahun memiliki keahlian aeronautika dan budaya keunggulan yang berfokus pada keselamatan, kualitas, dan keberlanjutan, untuk membentuk masa depan mobilitas udara.

Frame 1:

Embraer E195-E2 Resmi
Kantongi Sertifikasi India:
Mengudara. Keluarga E-Jets
Embraer, termasuk E195-E2
yang paling senyap dan
hemat bahan bakar, resmi
mendapatkan Sertifikasi
Tipe dari DGCA India. (Foto:
Embraer)



Frame 2:

Air Peace Resmi Terima Jet
Baru Embraer E175 Pertama:
Maskapai Nigeria Air Peace
resmi menerima kiriman
pesawat baru Embraer E175
untuk meningkatkan fleksibilitas
kapasitas dan konektivitas
regional. (Foto: Embraer)





Frame 3:

Azorra Tambah Pesanan Firm Order 15 Jet Embraer E195-E2: Embraer dan perusahaan pembiayaan penerbangan Azorra menyepakati pembelian tambahan 15 pesawat E195-E2 dengan hak pembelian 15 jet tambahan. (Foto: Embraer)

Frame 4:

Jazz Aviation Jadi Pengguna Pertama Program Suku Cadang Canggih Embraer: Jazz Aviation dan Embraer sepakati kerja sama dukungan suku cadang berbasis data (ECIP) pertama di Kanada untuk mendukung armada 25 jet E-175. (Foto: Embraer)



Mitch Albom Tuesday With Morrie

Detail Buku

Penerbit : sinar star books
ISBN : 9780385496490
Halaman : 208
Bahasa : English

Deskripsi

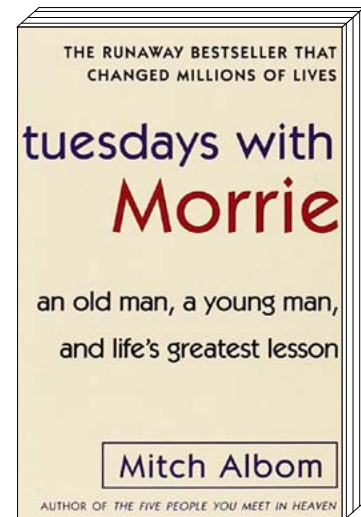
Mungkin kakek, atau guru, atau kolega, seseorang yang lebih tua, sabar dan bijaksana, yang memahami Anda ketika Anda masih muda dan mencari, dapat membantu Anda melihat dunia sebagai tempat yang

lebih dalam dan memberi Anda nasihat yang baik untuk membantu Anda. membuat jalan Anda melalui itu. Bagi Mitch Albom, orang itu adalah Morrie Schwartz, profesor kampusnya saat ia berkuliah hampir dua puluh tahun yang lalu.

Mungkin, seperti Mitch, Anda kehilangan jejak guru ini saat Anda berjalan, dan wawasan memudar, dan dunia tampak lebih dingin. Tidakkah Anda ingin melihat orang itu lagi, mengajukan pertanyaan besar yang masih menghantui Anda, menerima kebijaksanaan untuk kesibukan Anda hari ini, seperti yang pernah Anda lakukan ketika Anda masih muda?

Mitch Albom mendapat kesempatan kedua itu. Dia menemukan kembali Morrie di bulan-bulan terakhir

kehidupan pria yang lebih tua itu. Mengetahui dia sekarat, Morrie mengunjungi Mitch di ruang kerjanya setiap hari Selasa, seperti saat mereka dulu kuliah. Hubungan mereka yang dihidupkan kembali berubah menjadi satu "kelas" terakhir: pelajaran tentang cara hidup. (*)



Detail Film

Original: The Death of Robin Hood
Rilis: 2026-06-18
Genre: Adventure, Drama, Thriller, Action
Negara: Amerika Serikat
Director: Michael Sarnoski
Writer: Michael Sarnoski
Cast: Hugh Jackman, Jodie Comer, Bill Skarsgård, Murray Bartlett, dan Noah Jupe

The Death of ROBIN HOOD

Sinopsis:

Setelah menjalani kehidupan penuh kejahatan dan pertumpahan darah, Robin Hood dihantui masa lalunya. Ketika terluka parah dalam sebuah pertempuran, ia diselamatkan oleh seorang wanita misterius yang memberinya kesempatan untuk menebus segala dosanya.





Kini membaca jadi lebih praktis dan mudah.



Gramedia
DIGITAL

Get the latest
Magazine on  **Gramedia**
DIGITAL

**Flip the pages
in your mind**



@gramediadigital



ASTON

NIU MANOKWARI
HOTEL & CONFERENCE CENTER

Your Home In Manokwari



For more info :

SOGUN HILLS, BLOK B-3, JL.RAYA DRS.ESAU SESSA, MANOKWARI - PAPUA BARAT - 98315 INDONESIA

m: 0813 - 69 - 878787 / 0812 - 478 - 666 88 t: 0986 - 2211 - 011 f: 0986 - 214 - 999

e: manokwariinfo@astonhotelsinternational.com

w: manokwari.astonhotelsinternational.com